



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKRIPSI

# ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEK DAN POTENSI *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN METODE *ZMIJEWSKI* PADA INDUSTRI PERBANKAN BERBASIS SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2023



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

RISKA AMELIA PUTRI

NIM. 12170124645

MANAJEMEN KEUANGAN

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE  
RGEK DAN POTENSI *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN  
METODE *ZMIJEWSKI* PADA INDUSTRI PERBANKAN BERBASIS  
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2023**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Manajemen Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu  
Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH :**

**RISKA AMELIA PUTRI**

**NIM. 12170124645**

**MANAJEMEN KEUANGAN**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**TAHUN 2025**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Riska Amelia Putri  
 Nim : 12170124645  
 Program Studi : S1 Manajemen  
 Konsentrasi : Keuangan  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul : Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Dan Potensi *Financial Distress* Menggunakan Metode Zmijewski Pada Industri Perbankan Berbasis Syariah Di Indonesia Periode 2020-2023

Disetujui Oleh:

**DOSEN PEMBIMBING**

Muklis, S.E., M.M  
 NIP. 19861126 201503 1 004

Mengetahui



**DEKAN**  
**Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**

Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M  
 NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA PROGRAM STUDI**  
**S1 Manajemen**

Astuti Melinda, S.E., M.M  
 NIP. 19720513 200701 2 018



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Riska Amelia Putri  
 Nim : 12170124645  
 Program Studi : S1 Manajemen  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Judul : Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Dan Potensi *Financial Distress* Menggunakan Metode *Zmijewski* Pada Industri Perbankan Berbasis Syariah Di Indonesia Periode 2020-2023  
 Tanggal Ujian : 10 Juni 2025

**TIM PENGUJI**

Ketua

Dr. Hariza Hasyim, SE, M.Si

NIP. 197609100200901 2 003

Sekretaris

Meri Sandora, S.E. M.M

NIP. 19790505200710 2 001

Penguji 1

Umi Rachmah Damayanti, S.E.,

M.M

NIP. 19770627202321 2 010

Penguji 2

Roza Linda, SE., M.M

NIP. 19820114202321 2 018



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riska Amelia Putri  
 NIM : 12190124645  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 11 Juni 2002  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Manajemen

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode R6EC dan  
Potensi Financial Distress Menggunakan Metode ZmBewski pada  
Industri perbankan Berbasis Syariah Di Indonesia Periode 2020-2023.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Riska Amelia Putri  
12170124645

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

# ABSTRAK

## ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEC DAN POTENSI *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN METODE *ZMIJEWSKI* PADA INDUSTRI PERBANKAN BERBASIS SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2023

Oleh :

RISKA AMELIA PUTRI

NIM.12170124645

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dan potensi *financial distress* menggunakan metode RGEC dan metode *zmijewski* pada industri perbankan berbasis syariah di indonesia periode 2020-2023. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah industri perbankan berbasis syariah yang ada di indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan beberapa kriteria. Sampel penelitian ini adalah industri perbankan berbasis syariah yang berjumlah 11 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan industri perbankan berbasis syariah di indonesia tahun 2020-2023 menggunakan metode RGEC dan metode *zmijewski* mendapatkan predikat sehat dan stabil atau tidak mengalami potensi *financial distress*. sehingga kinerja industri perbankan berbasis syariah di indonesia dikatakan baik dalam menghadapi pengaruh negatif dari fluktuasi bisnis.

**Kata Kunci :** Kesehatan Bank, *Financial Distress*, RGEC, *Zmijewski*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF BANK HEALTH LEVELS USING RGEC METHODE AND POTENTIAL FINANCIAL DISTRESS USING ZMIJEWSKI METHODE IN THE SHARIA BASED BANK INDUSTRY IN INDONESIA PERIODE 2020- 2023

By :

**RISKA AMELIA PUTRI**

**NIM.12170124645**

*This research aims to determine the level of bank health and potential financial distress using the RGEC method and the zmijewski method in the sharia-based banking industry in Indonesia for the period 2020-2023. This research is descriptive quantitative. The population of this study is the sharia-based banking industry in Indonesia. The sampling technique in this study was purposive sampling, with several criteria. The results of this study indicate that the health level of the Islamic-based banking industry in Indonesia in 2020-2023 using the RGEC method and the zmijewski method is healthy and stable or does not experience potential financial distress. so that the performance of the Islamic-based banking industry in Indonesia is said to be good in the face of negative influences from business fluctuations.*

**Keywords: Bank Health, Financial Distress, RGEC, Zmijewski**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan mengucap segala puji dan syukur kehadirat Allah subhanallahu wata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wassallam yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat muslim di muka bumi ini.

Skripsi dengan judul **“Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Dan Potensi *Financial Distress* Menggunakan Metode *Zmijewski* Pada Industri Perbankan Berbasis Syariah Di Indonesia Periode 2020-2023”** ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj Leny Nofianti MS, S.E, M.Si, AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, MM Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Ketua Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Fakhurrozi, SE, MM, selaku Sekretaris Jurusan Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Muklis, SE, MM selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan arahan dan nasihat kepada penulis, senantiasa memberikan motivasi dan apresiasi terhadap hal-hal kecil yang penulis lakukan, hal tersebut adalah salah satu sumber motivasi di kala semangat penulis menurun. Semoga penulis dapat mengemban amanah beliau yaitu menjadi orang sukses yang dapat beliau banggakan sebagai mahasiswa didikan beliau dan semoga Allah selalu



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaga beliau dan memberikan kesehatan untuk beliau serta keluarga. Aamiin.

9. Ibu Desvi Emti, M.Si selaku dosen penasihat akademis yang selalu memberikan arahan dan nasihat selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
11. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada perempuan cantik dan hebat yang selalu bekerja dengan keras bernama Yosrinda, ibunda tercinta. Keningnya menempel di atas sajadah, nama penulis dilangitkannya. Segala hal yang penulis tempuh kini, tidak terlepas dari perannya. Seuntai do'a yang hanya dapat penulis berikan, *"jazakumullahi katsir"* semoga Allah SWT membalas amal kebbaikannya dengan balasan yang berlipat ganda. Aamiin
13. Kepada cinta pertama penulis lelaki kuat yang tidak kalah hebatnya, ayahanda tercinta, bernama Suarman (Alm), yang belum sempat penulis berikan kebahagiaan serta rasa bangga, belum melihat anak kesayangannya menyelesaikan pendidikan dan menemani sampai wisuda. Hanya do'a yang tiada henti penulis panjatkan untuk melepas rindu, semoga Allah selalu menjaga beliau dan memberikan tempat yang baik di sisi orang-orang shaleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kepada Bapak Junaidi sosok ayah sambung yang menjadi pelengkap bagi keluarga penulis, yang selalu menyusun serpihan-serpihan luka bagi penulis, semua hal di usahakannya untuk penulis, terima kasih telah hadir dan menerima keluarga penulis dengan kasih sayang. Semoga allah senatiasa memberikan beliau kesehatan serta *rahmatan lil'alamin* untuk hidup beliau. Aamiin.
15. Kepada adik tersayang yang selalu menjadi subjek pembelajaran bagi penulis, Riski Rinanda Putra.
16. Keluarga besar penulis, Opa, Oma(alm), Om, Tante, Abang, Kakak dan Adik yang selalu mendukung setiap langkah penulis dalam proses pembelajaran sebagai mahasiswa.
17. Teman di bangku perkuliahan, Indah Pertiwi dan Eka Sulistiani yang selalu memberikan dukungan, penyemangat hingga rasa aman bagi penulis selama menjadi mahasiswa di Uin Suska Riau. Penulis berharap dimanapun mereka berada nantinya, semoga allah melindungi mereka, sehat lahir bathin, hidup bahagia dan tercapai semua cita-cita yang pernah mereka rangkai sebelumnya. Terima kasih sudah menjadi salah satu sumber bahagia bagi penulis, dan semoga pertemanan ini tidak hanya berlangsung di dunia, melainkan kami akan tetap menjadi teman abadi di surga nya Allah SWT.
18. Kepada Yuanisa Fahdini Putri dan Muhammad Lutfi Albar, terima kasih untuk semua dukungan moral, keluh kesah, diskusi serius maupun diskusi random yang terjadi, gelak tawa di rumah depan musholla maupun di dalam grup whatsapp itu, perjalanan siang maupun malam hari yang memberikan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesan berharga bagi penulis, semuanya akan menjadi kenangan yang tidak akan terlupakan.

19. Kepada Nadia Roshela terima kasih atas kebersamaan, diskusi, serta bantuan dalam penyusunan skripsi terutama bantuan terhadap pengurusan administratif perkuliahan.
20. Teman-teman Kelas E Manajemen 2021, Manajemen Keuangan angkatan 2021 dan anggota KKN Desa Mekar Jaya 2024 terima kasih telah berjuang bersama, segala lelah dan perjuangan semoga Allah beri balasan yang setimpal.

Akhir dari ketulusan dan keterbukaan, skripsi ini penulis persembahkan sebagai bagian dari pemenuhan syarat untuk meraih gelar Sarjana Manajemen di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan akan pengetahuan. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kesempurnaan hanya milik Allah Swt dan kekurangan datangnyanya dari penulis.

Pekanbaru, 06 Juni 2025

Penulis

Riska Amelia Putri

NIM. 12170124645



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	15
2.1.2 Laporan Keuangan.....	16
2.1.3 Perbankan Syariah .....	17
2.1.4 Tingkat Kesehatan Bank .....	18
2.1.5 Risk Profile .....	21
2.1.6 <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) .....	24
2.1.7 Earning.....	25
2.1.8 <i>Capital</i> .....	28
2.1.9 <i>Financial Distress</i> .....	29
2.1.10 Metode Zmijewski .....	29
2.2 Pandangan Islam.....	34
2.3 Penelitian Terdahulu .....	36
2.4 Kerangka Penelitian .....	45
2.5 Operasional Variabel .....	46



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	53
3.2 Data dan Sumber Data .....	53
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	54
3.4 Populasi dan Sampel .....	55
3.5 Metode Analisis Data .....	57
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>60</b>
4.1 Sejarah Perusahaan Perbankan Berbasis Syariah .....	60
4.2 Profil Perusahaan .....	63
4.3 Aktivitas Perusahaan Perbankan Syariah .....	76
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>79</b>
5.1 Karakteristik Sampel Penelitian .....	79
5.2 Hasil dan Pembahasan Penelitian .....	80
5.2.1 Metode RGEC .....	80
5.2.2 Pembahasan Tingkat Kesehatan Bank Metode RGEC .....	100
5.2.3 Metode Zmijewski .....	105
5.2.4 Pembahasan Potensi <i>Financial Distress</i> Metode Zmijewski .....	111
5.2.5 Implikasi Penelitian .....	114
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>117</b>
6.1 Kesimpulan .....	117
6.2 Saran .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>124</b>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
Satefslmij Uiversity of Sultan Saarf Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rasio Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2020-2023 .....	3
Tabel 2. 1 Penentuan Tingkat Komposit Penilaian Kesehatan Bank .....	19
Tabel 2. 2 Klasifikasi Penilaian NPF .....	22
Tabel 2. 3 Klasifikasi Penilaian FDR .....	23
Tabel 2. 4 Peringkat Penilaian GCG .....	25
Tabel 2. 5 Penilaian ROE .....	26
Tabel 2. 6 Peringkat Penilaian BOPO .....	27
Tabel 2. 7 Kriteria Penilaian Net Interest Margin .....	27
Tabel 2. 8 Kriteria Penilaian CAR .....	29
Tabel 2. 9 Kriteria Penilaian Return On Asset (ROA) .....	32
Tabel 2. 10 Kriteria Penilaian Debt to Asset Ratio (DAR) .....	33
Tabel 2. 11 Kriteria Penilaian Current Ratio .....	34
Tabel 2. 12 Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel 2. 13 Operational Variabel .....	46
Tabel 3. 1 Populasi Industri Perbankan Syariah Periode 2020-2023 .....	55
Tabel 3. 2 Pengambilan Sampel Penelitian Menggunakan Purposive Sampling ..	56
Tabel 3. 3 Sampel Yang Memenuhi Kriteria .....	57
Tabel 5. 1 Pengambilan Sampel Penelitian Industri Perbankan Berbasis Syariah Periode 2020-2023 .....	79
Tabel 5. 2 Perhitungan NPF .....	81
Tabel 5. 3 Perhitungan FDR .....	85
Tabel 5. 4 Perhitungan Posisi Devisa Netto .....	88
Tabel 5. 5 Perhitungan ROE .....	91
Tabel 5. 6 Perhitungan BOPO .....	94
Tabel 5. 7 Perhitungan Net Imbalan .....	96
Tabel 5. 8 Perhitungan CAR .....	99
Tabel 5. 9 Bobot Nilai dan pengukuran Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Industri Perbankan Berbasis Syariah .....	101

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5. 10 Hasil Analisis Tingkat Kesehatan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2020-2023.....	102
Tabel 5. 11 Perhitungan ROA .....	106
Tabel 5. 12 Perhitungan Debt To Asset Ratio .....	108
Tabel 5. 13 Perhitungan Current Ratio.....	110
Tabel 5. 14 Nilai Zm-Score Industri Perbankan Berbasis Syariah Di Indonesia Periode 2020-2023 .....	112



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....	46
---------------------------------------	----





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Perhitungan ROA .....	124
Lampiran 2	Tabulasi Perhitungan DAR .....	125
Lampiran 3	Tabulasi Perhitungan Current Ratio .....	126
Lampiran 4	Tabulasi Perhitungan NPF .....	128
Lampiran 5	Tabulasi Perhitungan FDR .....	130
Lampiran 6	Tabulasi Perhitungan PDN .....	131
Lampiran 7	Tabulasi Perhitungan ROE .....	132
Lampiran 8	Tabulasi Perhitungan BOPO .....	133
Lampiran 9	Tabulasi Perhitungan Net Imbalan (NI) .....	134
Lampiran 10	Tabulasi Perhitungan CAR .....	136
Lampiran 11	Tabulasi Hasil Perhitungan Metode Zmijewski .....	137
Lampiran 12	Tabulasi Perhitungan Metode RGEC .....	139



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam sistem perekonomian, dimana fungsi utama bank adalah menghimpun dan menyalurkan modal kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan jasa. Industri perbankan sebagai penyedia berbagai layanan keuangan menghadapi berbagai jenis risiko yang terkait dengan operasinya.

Perkembangan ekonomi Islam saat ini cukup pesat, ditandai dengan berkembangnya lembaga keuangan berbasis Syariah. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Syariah bahwa bank syariah di Indonesia harus menganut sistem perbankan ganda. Meskipun pada awalnya pertumbuhan industri perbankan syariah lambat namun pada tahun 2005 jumlah bank syariah di Indonesia telah mencapai 20 unit, yaitu 3 unit perbankan syariah dan 17 unit komersial syariah atau unit usaha syariah. Sejak tahun 1992, perkembangan lembaga keuangan Islam, khususnya layanan perbankan Islam, telah tumbuh signifikan hingga saat ini.

Industri perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga Oktober 2024, terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS) dan 19 Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi di Indonesia. Total aset perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan yang konsisten, dari Rp

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

593,95 milyar pada tahun 2020 menjadi Rp 868,98 milyar pada tahun 2023, dengan pertumbuhan rata-rata sekitar 13,46% per tahun.

Namun, di tengah pertumbuhan tersebut industri perbankan syariah menghadapi berbagai tantangan, terutama dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi kinerja keuangan bank. Pada tahun 2020, rasio pembiayaan bermasalah (NPF) perbankan syariah mencapai 3,13%, lebih tinggi dibanding periode sebelumnya. Meskipun mengalami perbaikan pada tahun 2021-2023 dengan NPF turun menjadi 2,5%, angka ini masih menunjukkan adanya risiko yang perlu diwaspadai.

Pada tahun 2020, WHO secara resmi menyatakan Covid-19 sebagai pandemi. Covid-19 tidak hanya menimbulkan masalah kesehatan tetapi juga berdampak pada seluruh aspek kehidupan, termasuk sektor perbankan. Penyebaran COVID-19 telah melemahkan operasi dan kapasitas bank syariah, terutama debitur. Buruknya kinerja debitur ini dapat meningkatkan risiko kredit, sehingga mengganggu stabilitas keuangan Islam. Namun di masa pandemi Covid-19 perbankan syariah justru mencatatkan hasil yang positif, bahkan semakin mengalami perkembangan dari bank konvensional. Hal ini dapat dilihat dari CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 21,64%, NPF (*Net Performing Financing*) sebesar 3,13%, BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) sebesar 85,55% dan ROA (*Return On Assets*) sebesar 1,40%.

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SE/OJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Badan Usaha Syariah, setidaknya terdapat 10 risiko yang terkait dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbankan syariah, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko investasi, risiko kinerja, dan risiko reputasi. Mengendalikan risiko ini membantu menentukan apakah suatu bank sehat atau tidak.

Statistik rasio kinerja keuangan bank umum syariah yang ada di Indonesia tahun 2020-2023 dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 1. 1**  
**Rasio Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2020-2023**

INDIKATOR	TAHUN			
	2020	2021	2022	2023
CAR	21.64	25.71	26.28	25.41
ROA	1.40	1.55	2.00	1.88
NPF	3.13	2.59	2.35	2.10
FDR	76.36	70.12	75.19	79.06
BOPO	85.55	84.33	77.28	78.31
NIM	1.46	1.66	2.59	2.55

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (OJK)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai CAR pada perusahaan perbankan syariah mengalami fluktuasi meskipun cenderung naik dari tahun 2020 sampai 2022 dan mengalami penurunan sebesar 0,87% pada tahun 2023. Semakin tinggi nilai CAR, maka semakin baik kemampuan bank dalam menghadapi potensi kerugian. ROA menunjukkan kondisi sehat artinya bank efisien dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan atau profitabilitas.

NPF menunjukkan kondisi sehat ini berarti pembiayaan bermasalah pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia tahun 2020-2023 rendah. FDR menunjukkan kondisi sehat hal ini berarti perusahaan perbankan syariah periode 2020-2023 memiliki likuiditas yang baik dan tidak terlalu mengandalkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pinjaman. BOPO pada tahun 2020-2023 menunjukkan kondisi sangat sehat yang berarti perusahaan perbankan syariah baik dalam mengelola biaya operasionalnya.

Kesehatan bank merupakan kepentingan semua pemangku kepentingan, baik pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa perbankan, maupun Bank Indonesia sebagai lembaga pengawas dan pengatur. Manajemen Bank Sesuai dengan tanggung jawabnya, masing-masing pihak harus bekerja sama untuk melakukan perbaikan dengan tujuan membangun bank yang sehat. Bank

Indonesia telah melakukan beberapa perubahan pada metode standar untuk menilai kesehatan bank di Indonesia. Sebelumnya metode yang digunakan adalah metode CAMEL (Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity, dan Sensitivity) pada tahun 1991 dan diubah menjadi CAMELS (Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity, dan Sensitivity) pada tahun 1997. Setelah Bank mengeluarkan peringkat Indonesia Standar yang ditetapkan berdasarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 akan didasarkan pada pendekatan risiko RBBR (*Risk Based Bank Rating*). Risiko ini dikenal sebagai RGEC dan mencakup faktor-faktor termasuk *Risk Profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* dan *Capital*. Dalam peraturan tersebut, penerapannya pada bank syariah dipertegas dengan terbitnya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, Perdagangan Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesehatan bank juga dapat digunakan untuk mendeteksi dan memprediksi kesulitan keuangan yang berpotensi menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Ada beberapa model yang dapat digunakan untuk memprediksi kemungkinan kebangkrutan, yaitu metode Z-score dari Altman, Springrate, Zmijewski, dan Grover (Mantik et al., 2024)

Metode Zmijewski merupakan analisis regresi alternatif yang menggunakan distribusi probabilitas normal kumulatif pada rasio keuangan yang dapat mengukur kinerja, leverage, dan likuiditas suatu perusahaan untuk memprediksi kesulitan keuangan (Rahmat, 2020). Metode ini dapat digunakan sebagai kelanjutan dari metode RGEC untuk menganalisis kesehatan bank dan kemudian dianalisis lebih detail menggunakan analisis Zmijewski untuk memprediksi kemungkinan kebangkrutan. Keakuratan analisis Zmijewski dalam memprediksi kemungkinan kebangkrutan adalah 94,9% (Pratikto & Afiq, 2021)

Faktor *Risk Profile* adalah seluruh risiko yang melekat pada perbankan diakibatkan oleh kegiatan operasional perbankan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan (Amelia Saputri & Krisnawati, 2020). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menyatakan bahwa risiko profil merupakan penilaian seluruh risiko inheren dan kualitas manajemen risiko dalam operasional perbankan yang mencakup delapan risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reputasi. Dalam RGEK profil risiko diukur menggunakan dua indikator yakni risiko kredit dan risiko likuiditas.

Faktor *Good corporate governance* (GCG) merupakan sebuah sistem dalam pengelolaan perusahaan yang dapat menciptakan nilai tambah (value added) untuk semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (stakeholder) baik itu investor, perusahaan, kreditur, pemerintah, maupun masyarakat luas (Halimatusadiah & Gunwan, 2014). Penerapan Good Corporate Governance dapat meningkatkan kinerja hingga akuntabilitas perusahaan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sehingga menjadi kunci sukses bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan jangka panjang dan dapat bersaing dalam taraf internasional. GCG dapat diukur melalui rasio Posisi Devisa Neto (PDN) (Khiswaradewi et al., 2023)

Faktor *Earnings* atau Rentabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan menggunakan modalnya dalam periode tertentu (Samanto & Hidayah, 2020). Penilaian faktor rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan rentabilitas dan manajemen rentabilitas bank syariah. Terdapat beberapa komponen yang digunakan dalam pengukuran rentabilitas yaitu ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), NIM (*Net Interest Margin*) dan BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) (Khiswaradewi et al., 2023).

Faktor *Capital* dapat diartikan sebagai modal yang dimiliki perbankan. Penilaian atas permodalan suatu perbankan meliputi kecukupan dan kualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pengelolaan permodalan. Dalam melakukan perhitungan permodalan, perbankan harus mengikuti standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM) untuk menanggulangi risiko. Capital dapat diukur melalui indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Metode RGEC diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan sejak dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat serta diharapkan mampu menerapkan *Good Corporate Governance* dan manajemen risiko yang lebih baik sehingga bank dapat bertahan dalam menghadapi krisis.

Pentingnya kesehatan bank dan *financial distress* ditandai dengan adanya fenomena yang terjadi pada Mei 2023, Bank Syariah Indonesia (BSI) mengalami serangan siber yang dilakukan oleh kelompok ransomware terkenal, LockBit. Serangan ini berhasil menyusup ke dalam sistem keamanan BSI dan mencuri serta mengenkripsi data sebesar 1,5 *terabyte* yang mencakup informasi pribadi lebih dari 15 juta nasabah dan karyawan. Serangan ini mengakibatkan gangguan besar pada operasional bank, termasuk ketidakmampuan nasabah untuk mengakses aplikasi BSI Mobile, layanan ATM, dan sejumlah layanan perbankan lainnya. Dampaknya sangat merugikan dan menimbulkan keprihatinan yang luas di kalangan nasabah dan masyarakat umum.

Serangan siber ini berdampak sangat negatif terhadap kesehatan bank. Secara reputasional, BSI mengalami penurunan kepercayaan yang signifikan dari nasabahnya. Kepercayaan nasabah adalah aset berharga bagi setiap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

institusi keuangan, dan kebocoran data dalam skala besar seperti ini dapat mengikis rasa aman dan kenyamanan nasabah dalam menggunakan layanan bank. Nasabah yang merasa data pribadinya tidak aman mungkin akan memilih untuk menarik dananya atau bahkan beralih ke bank lain yang dianggap lebih aman, menyebabkan penurunan jumlah nasabah dan volume transaksi.

Selain kerugian reputasi, BSI juga mengalami *financial distress* akibat serangan siber ini. Proses pemulihan data yang dienkripsi dan penguatan sistem keamanan memerlukan biaya yang sangat besar. Bank harus bekerja sama dengan perusahaan keamanan siber untuk mengidentifikasi dan memperbaiki celah keamanan yang digunakan oleh peretas. Ini termasuk pembaruan infrastruktur teknologi, implementasi protokol keamanan baru, serta pelatihan karyawan untuk meningkatkan kesadaran keamanan siber. Biaya tambahan ini mengurangi laba bersih bank dan menghambat kemampuan bank untuk berinvestasi dalam inovasi dan pengembangan produk baru.

Di sisi regulasi, BSI mungkin menghadapi penalti dari otoritas perbankan dan pemerintah atas kegagalan mereka dalam melindungi data nasabah. Hal ini dapat mencakup denda yang signifikan serta kewajiban untuk memenuhi standar keamanan siber yang lebih ketat di masa depan. Selain itu, nasabah yang merasa dirugikan oleh kebocoran data dapat mengajukan gugatan hukum terhadap bank, menambah beban finansial dan hukum yang harus ditanggung oleh BSI. Dalam jangka panjang, serangan siber ini dapat mempengaruhi posisi kompetitif BSI di pasar perbankan Indonesia. Ketidakpercayaan nasabah dan karyawan dapat memicu migrasi ke bank lain yang dianggap lebih aman. Selain

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, biaya pemulihan dan penguatan sistem keamanan dapat mengurangi sumber daya yang tersedia untuk pengembangan bisnis dan layanan baru. Ini dapat menyebabkan hilangnya peluang pasar dan penurunan pangsa pasar.

Serangan siber pada BSI adalah contoh nyata dari bagaimana ancaman dunia maya dapat berdampak besar pada kesehatan operasional, reputasi, dan stabilitas finansial sebuah institusi keuangan. Ini menyoroti pentingnya investasi yang berkelanjutan dalam keamanan siber dan kesiapan menghadapi insiden untuk melindungi data dan menjaga kepercayaan nasabah. Oleh karena itu, bank-bank harus terus memperbarui dan memperkuat sistem keamanan mereka serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan siber di seluruh organisasi. Serangan ini juga menjadi peringatan bagi industri perbankan secara keseluruhan tentang risiko dan tantangan yang dihadapi dalam era digital yang semakin terhubung. Bank harus lebih proaktif dalam menghadapi ancaman siber dan memastikan bahwa mereka memiliki rencana pemulihan yang efektif untuk meminimalkan dampak jika terjadi serangan.

Selain itu, beberapa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia juga mengalami pencabutan izin usaha atau dapat dikatakan “bangkrut” oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diantaranya yaitu BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto. OJK mencabut izin usaha BPRS ini pada tanggal 24 Januari 2024. Pencabutan izin usaha ini dilakukan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisaris (KADK) Nomor KEP-13/D.03/2024. Pencabutan izin usaha BPRS ini dilakukan sebagai bagian dari tindakan pengawasan yang dilakukan OJK untuk terus menjaga dan memperkuat industri perbankan serta melindungi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumen. Dalam kasus BPRS Mojo Artho, kondisi keuangan yang memburuk kemungkinan besar tercermin dari rasio-rasio yang tidak memenuhi standar yang ditetapkan OJK. Faktor tingginya NPF, rendah nya CAR dan masalah likuiditas menjadi penyebab utama pencabutan izin usaha. Hal yang sama juga terjadi pada BPRS Saka Dana Mulia di Kudus dan BPRS Kota Juang Perseroda yang dicabut izin usahanya oleh OJK pada tahun 2024 akibat pengelolaan yang tidak sehat.

Dengan banyaknya lembaga keuangan di Indonesia dan semakin ketatnya persaingan di dunia perbankan serta berbagai ancaman lain yang tidak dapat di duga baik itu dari era digital, sosial politik dan lain sebagainya , maka lembaga keuangan harus bisa bersaing dengan baik dengan memperhatikan kinerja yang baik dan kesehatan bank. Layaknya manusia, kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan. Tubuh yang sehat akan meningkatkan kinerja seseorang, begitupun dengan perbankan harus tetap memperhatikan kesehatannya agar tetap prima dalam melayani nasabahnya. Dengan terbentuknya nilai yang sehat pada bank dapat dijadikan patokan dan pembentuk kepercayaan dalam dunia perbankan. Karena kepercayaan merupakan langkah awal dalam pengambilan keputusan. Jika kesehatan bank buruk, maka nasabah bisa dapat berpindah kepada bank-bank lain yang memiliki kesehatan bank yang baik, sehingga dapat menimbulkan kerugian pada pihak bank yang bersangkutan. Mengingat pentingnya tingkat kesehatan bank dan Potensi kebangkrutan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MENGGUNAKAN METODE RGEC DAN POTENSI *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN METODE *ZMIJEWSKI* PADA INDUSTRI PERBANKAN BERBASIS SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2023”

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC pada industri perbankan berbasis syariah di Indonesia periode 2020-2023?
2. Bagaimana potensi *financial distress* menggunakan metode *zmijewski* pada industri perbankan berbasis syariah di Indonesia periode 2020-2023?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC pada industri perbankan berbasis syariah di Indonesia periode 2020-2023.
2. Untuk mengetahui bagaimana potensi *financial distress* menggunakan metode *zmijewski* pada industri perbankan berbasis syariah di Indonesia periode 2020-2023.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di kemukakan diatas, maka penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, penelitian ini sebagai bahan landasan untuk mewujudkan bahan kajian penelitian dan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Jurusan Manajemen S1 Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, kemudian dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kecakapan dalam membuat karya tulis ilmiah.
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini di harapkan agar mahasiswa mampu mengetahui pentingnya kesehatan bank dan tingkat kebangkrutan terhadap sebuah perusahaan.
- c. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan dalam memberikan pembelajaran di bidang investasi sehingga mahasiswa kelak yang akan lulus dapat mengerti dan paham tentang masalah ini.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini di harapkan dapat dijadikan referensi dan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang akan datang mengenai masalah analisis tingkat kesehatan bank dan potensi kebangkrutan sebuah perusahaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, satu dengan yang lainnya akan saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan sebagai dasar dan acuan mengapa penelitian ini dilakukan. Pendahuluan ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi bahasan landasan teori yang relevan mengenai variabel penelitian serta pendekatan yang dipakai dan diambil dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menguraikan penelitian- penelitian terdahulu yang relevan dengan objek penelitian, kerangka pemikiran, definisi operasional variabel dan hipotesis penelitian.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan metode analisis data yang digunakan untuk menganalisa hasil pengujian sampel.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan perbankan berbasis syariah di Indonesia periode 2020-2023.

## **BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang dimulai dari gambaran umum hasil penelitian, analisis data seperti perhitungan dengan rumus dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan atas hasil penelitian dan juga saran untuk penelitian selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori sinyal. Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spance (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk). Dalam hal ini laporan keuangan dapat digunakan untuk memberikan sinyal positif atau sinyal negatif, sinyal keberhasilan atau sinyal kegagalan kepada pengguna laporan keuangan seperti investor dan pemilik. (Imam Ghazali, 2020)

Teori sinyal (*Signaling theory*) ialah kerangka konseptual yang digunakan untuk memahami tindakan yang diambil oleh manajemen untuk menyampaikan informasi kepada investor. Tindakan ini memiliki tujuan akhir yaitu memengaruhi keputusan investor dalam menilai kondisi perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Brigham et al., 2018) menyatakan bahwa teori ini juga menekankan adanya informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan mengenai keputusan investasi yang ditujukan kepada pihak eksternal serta investor dan pemangku kepentingan lainnya. Manajemen akan menyediakan informasi yang memiliki signifikansi penting bagi investor dan pelaku bisnis. Informasi tersebut pada dasarnya mencakup keterangan, catatan, atau gambaran yang relevan untuk kondisi masa lalu, saat ini, dan prediksi masa depan perusahaan, serta dampaknya terhadap pasar efek. Pengumuman publikasi informasi tersebut akan memberikan petunjuk kepada investor dalam proses pengambilan keputusan untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan perusahaan lain. (Zulkarnain et al., 2022)

Dalam penelitian ini teori *signalling* terkait kesehatan perbankan dan *Financial Distress* menjelaskan bahwa laporan keuangan perbankan dapat dibaca oleh investor dan pihak yang berkepentingan, jika status keuangan perusahaan baik maka akan memberikan sinyal investasi dan bagi manajer kondisi baik menunjukkan kinerja yang baik.

### 2.1.2 Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan situasi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau selama periode waktu tertentu. Menurut PSAK No. 1 (2015), laporan keuangan adalah penyajian terstruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas atau perusahaan. Laporan ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan sejarah entitas yang diukur dalam nilai moneter. Definisi laporan keuangan Menurut PSAK No. 1 (2015), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, laporan tersebut memuat lampiran dan informasi tambahan terkait laporan tersebut, seperti informasi keuangan mengenai industri dan segmen geografis, serta pengungkapan dampak perubahan harga.

Menurut (Kholifah et al., 2023) laporan keuangan adalah dokumen yang menggambarkan keadaan keuangan dan kinerja suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan secara umum mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas atau modal, laporan arus kas dan pelaporan keuangan. Laporan keuangan tersebut merupakan suatu bentuk laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, perkembangan perusahaan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu.

### 2.1.3 Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan sistem keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah islam. Tujuan utama dari perbankan ini adalah untuk menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat dengan mematuhi hukum-hukum islam serta menghindari praktik riba atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

haram, selain itu juga harus terlepas dari *gharar* (ketidakpastian) dan *mayshir* (perjudian). (Sutrisno, 2018)

Saat ini semakin banyak bank yang menggunakan sistem Syariah. Faktanya, banyak bank Islam saat ini merupakan hasil peralihan dari bank konvensional ke alternatif lain yang mencoba mendapatkan nasabah sebanyak mungkin. Ada beberapa alasan mengapa bank-bank konvensional yang ada mulai mempertimbangkan untuk menggunakan dan memperluas sistem Syariah, di antaranya potensi pasar yang besar karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan semakin tingginya kesadaran masyarakat untuk berperilaku secara Islami. cara, termasuk aspek muamalah atau perdagangan. Dalam hal ini, masyarakat berhak memilih sistem keuangan berbasis Syariah yang sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, masyarakat memiliki alternatif lain untuk menjalankan aktivitas keuangannya. Hal ini menyebabkan meningkatnya permintaan terhadap perbankan syariah.

#### 2.1.4 Tingkat Kesehatan Bank

Sesuai dengan Undang Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank wajib memelihara kesehatannya. Hal ini karena kesehatan bank merupakan cerminan kondisi dan kinerja bank yang merupakan sarana bagi otoritas pengawas dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap bank. Peringkat penilaian tingkat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan bank disesuaikan dengan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 yang dikategorikan sebagai berikut.

**Tabel 2. 1**  
**Penentuan Tingkat Komposit Penilaian Kesehatan Bank**

Komposit	Predikat
PK 1 Bobot : 86% - 100%	Sangat Sehat
PK 2 Bobot : 71% -85%	Sehat
PK 3 Bobot : 61% - 70%	Cukup Sehat
PK 4 Bobot : 41% - 60%	Kurang Sehat
PK 5 Bobot : <40%	Tidak Sehat

Sumber : SE BI No 13/1/PBI/2011

PK-1 mencerminkan kondisi bank yang secara umum “sangat sehat” sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain, *risk profile*, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

PK-2 mencerminkan kondisi bank yang secara umum “sehat” sehingga dinilai mampu menghaapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain, *risk profile*, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PK-3 mencerminkan kondisi bank yang secara umum “cukup sehat” sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain, *risk profile*, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum cukup baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan.

PK-4 mencerminkan kondisi bank yang secara umum “kurang sehat” sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain, *risk profile*, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kurang baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut signifikan dan tidak dapat diatasi dengan baik oleh manajemen serta mengganggu kelangsungan usaha bank.

PK-5 mencerminkan kondisi bank yang secara umum “tidak sehat” sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain, *risk profile*, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kurang baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut sangat signifikan sehingga untuk mengatasinya dibutuhkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan dana dari pemegang saham atau sumber dana dari pihak lain untuk memperkuat kondisi keuangan bank.

Sebelumnya metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank adalah metode CAMEL (Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity, dan Sensitivity) pada tahun 1991 dan diubah menjadi CAMELS (Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity, dan Sensitivity) pada tahun 1997. Setelah Bank mengeluarkan peringkat Indonesia Standar yang ditetapkan berdasarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 akan didasarkan pada pendekatan risiko RBBR (*Risk Based Bank Rating*). Risiko ini dikenal sebagai RGEC dan mencakup faktor-faktor termasuk *Risk Profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* dan *Capital*. Dalam peraturan tersebut, penerapannya pada bank syariah dipertegas dengan terbitnya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, Perdagangan Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Hal ini yang menyebabkan mengapa penulis menggunakan metode RGEC sebagai alat pengukuran tingkat kesehatan bank.

### 2.1.5 Risk Profile

*Risk Profile* adalah seluruh risiko yang melekat pada perbankan diakibatkan oleh kegiatan operasional perbankan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan (Sutrisno, 2018). Penilaian *Risk Profile* merupakan penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank. Terdapat 8 jenis risiko yaitu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan dan risiko strategik. Dalam hal ini penulis hanya mengambil dua faktor dari *risk profile* sebagai indikator penelitian yaitu, risiko kredit dengan perhitungan NPF (*Net Performing Financing*) dan risiko likuiditas dengan perhitungan FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Risiko kredit dan risiko likuiditas memiliki ketertarikan karena untuk mengukur perbandingan banyaknya kredit dari bank kepada pihak penerima dana diukur menggunakan risiko likuiditas.

Risiko kredit merupakan suatu kondisi di mana pihak debitur tidak mampu menyelesaikan kewajibannya kepada kreditur secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sesudah jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan dan aturan yang berlaku. Risiko ini dirumuskan dengan menghitung NPF (*Net performing Financing*) :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

**Tabel 2. 2**  
**Klasifikasi Penilaian NPF**

Kriteria	Predikat
$NPF \leq 2\%$	Sangat Sehat
$2\% < NPF \leq 5\%$	Sehat
$5\% < NPF \leq 8\%$	Cukup Sehat
$8\% < NPF \leq 12\%$	Kurang Sehat
$NPF > 12\%$	Tidak Sehat

Sumber : SE BI No 13/1/PBI/2011

Nilai NPF yang rendah menunjukkan bahwa bank memiliki kualitas pembiayaan yang baik, dengan sedikit pembiayaan yang bermasalah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya, jika nilai NPF tinggi menunjukkan adanya masalah dalam mengelola pembiayaan. NPF yang tinggi mengindikasikan risiko kredit yang tinggi yang berarti bank mungkin kesulitan dalam mengumpulkan pembayaran dari nasabah.

Risiko likuiditas adalah perbandingan antara total sumber daya kredit dan sumber pendanaan pihak ketiga nonbank termasuk tabungan, giro, dan deposito berjangka. Risiko ini digunakan untuk melihat apakah perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya dengan kas, sehingga berdampak pada ketidakstabilan operasional perusahaan. Membandingkan jumlah kredit yang diberikan bank dengan jumlah uang yang diterimanya, menggambarkan kemampuan bank untuk membayar kembali uang yang ditarik oleh masyarakat dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Risiko ini terbentuk dengan menghitung FDR (*Financing Deposit Ratio*):

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

**Tabel 2. 3**  
**Klasifikasi Penilaian FDR**

Kriteria	Predikat
$FDR \leq 75\%$	Sangat Sehat
$75\% < FDR \leq 85\%$	Sehat
$85\% < FDR \leq 100\%$	Cukup Sehat
$100\% < NPF \leq 120\%$	Kurang Sehat
$FDR > 120\%$	Tidak Sehat

Sumber : SE BI No 13/1/PBI/2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.6 Good Corporate Governance (GCG)

*Good Corporate Governance* (GCG) adalah sebuah sistem dalam pengelolaan perusahaan yang dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan baik itu investor, perusahaan, kreditur, pemerintah, maupun masyarakat luas. (Pratikto & Afiq, 2021) Penerapan *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan kinerja hingga akuntabilitas perusahaan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sehingga menjadi kunci sukses bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan jangka panjang dan dapat bersaing dalam taraf internasional. Indikator yang digunakan dalam metode RGEC untuk GCG adalah melalui perhitungan PDN (Posisi Devisa Netto)

Rasio ini digunakan untuk menilai kualitas pengelolaan bank guna mencegah terjadinya kesalahan dalam pengelolaan bank (Lestari et al., 2020). Alasan pemilihan rasi PDN karena dapat mewakili prinsip GCG seperti transparansi, efisiensi dan kepatuhan terhadap regulasi. Selain itu rasio PDN juga dapat mendorong transparansi keuangan baik dari investor maupun regulator dalam memahami aliran pendapatan secara jelas, baik pendapatan dari dalam maupun luar negeri. Adapun rumus dari PDN adalah :

$$PDN = \frac{\text{Selisih aset dan liabilitas valas}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Sedangkan peringkat penilaian GCG telah diatur dalam surat edaran Bank Indonesia adalah sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2. 4**  
**Peringkat Penilaian GCG**

Kriteria	Predikat
Tidak ada pelanggaran rasio PDN	Sangat Sehat
Pelanggaran sudah diselesaikan	Sehat
$0\% < PDN \leq 10\%$	Cukup Sehat
$10\% < PDN \leq 25\%$	Kurang Sehat
$PDN > 25\%$	Tidak Sehat

Sumber : SE BI No.13/24/DPNP/2011

### 2.1.7 Earning

Profitabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan menghasilkan laba atau pengembalian menggunakan modalnya selama periode waktu tertentu (Samanto & Hidayah, 2020). Evaluasi faktor-faktor profitabilitas meliputi evaluasi kinerja laba, sumber laba, keberlanjutan laba dan manajemen laba bank Islam. Beberapa faktor yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), NI (Net Imbalan) dan BOPO Beban Operasional Pendapatan Operasional (Patricia *et al.*, 2024) Dalam penelitian ini rasio yang digunakan ada tiga, yaitu :

- a. ROE (*Return On Equity*)

*Return On Equity* (ROE) adalah rasio laba terhadap total ekuitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari ekuitas pemiliknya. ROE memberikan wawasan tentang seberapa efektif perusahaan menggunakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal pemegang saham untuk menghasilkan laba. Adapun rumus ROE yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Peringkat penilaian ROE telah diatur dalam surat edaran Bank Indonesia sebagai berikut :

**Tabel 2. 5**  
**Penilaian ROE**

Kriteria	Predikat
$ROE \geq 20\%$	Sangat Sehat
$12,5\% \leq ROE < 20\%$	Sehat
$5\% \leq ROE < 12,5\%$	Cukup Sehat
$0\% \leq ROE < 5\%$	Kurang Sehat
$ROE < 0\%$	Tidak Sehat

Sumber : SE BI 13/24/DPNP/2011

**b. BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional)**

BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank. Rasio ini menunjukkan seberapa besar biaya operasional yang dikeluarkan suatu bank dibandingkan dengan pendapatan operasional yang dihasilkannya. BOPO yang rendah menunjukkan bank mengelola biaya operasional secara efektif, sehingga mampu menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluaran.

Adapun rumus menghitung BOPO yaitu:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peringkat penilaian BOPO telah diatur dalam surat edaran Bank Indonesia sebagai berikut :

**Tabel 2. 6**  
**Peringkat Penilaian BOPO**

Komposit	Predikat
$BOPO \leq 88\%$	Sangat Sehat
$88\% < BOPO \leq 93\%$	Sehat
$93\% < BOPO \leq 96\%$	Cukup Sehat
$96\% < BOPO \leq 100\%$	Kurang Sehat
$BOPO > 100\%$	Tidak Sehat

Sumber : SE BI 13/24/DPNP/2011

c. NI (Net Imbalan)

Menurut surat peraturan bank Indonesia dengan nomor: 13/ 1/ PBI / 2011, net imbalan merupakan rasio yang digunakan untuk mengatur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih atau pendapatan imbalan dari bank syariah atas pengolahan besar aktiva produktif. Berdasarkan surat edaran bank Indonesia nomor:13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 NI dihitung dengan persamaan:

$$NI = \frac{\text{Pendapatan imbalan}}{\text{Aset Produktif}} \times 100\%$$

Adapun klasifikasi peringkat rasio NIM adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 7**  
**Kriteria Penilaian Net Interest Margin**

Kriteria	Predikat
$NIM \geq 6,5\%$	Sangat Sehat
$2\% \leq NIM < 6,5\%$	Sehat
$1,5\% \leq NIM < 2\%$	Cukup Sehat
$0\% \leq NIM < 1,5\%$	Kurang Sehat
$NIM < 0\%$	Tidak Sehat

Sumber:SEBI/13/24/DPNP/2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.8 Capital

Modal atau ekuitas merupakan ukuran kemampuan bank dalam mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Jika bank mempunyai modal yang cukup untuk menyerap kerugian, maka bank mempunyai peluang memperoleh keuntungan yang lebih besar dan dapat meminimalkan risiko kesulitan keuangan.

Menurut Ismaulina, Wulansari, dan Safira, modal merupakan faktor utama dalam menjalankan aktivitas perekonomian di lembaga keuangan, khususnya dalam sektor perbankan. Tujuan keberadaan modal adalah untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perbankan, memenuhi kewajiban (*liabilities*) perbankan, serta digunakan untuk menyediakan dana yang mencukupi bagi nasabah (Triaulina, 2023).

*Capital adequacy ratio* (CAR) merupakan rasio modal terhadap aset berisiko. Ada tiga risiko yang disebutkan di sini, yaitu risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar. Rasio CAR digunakan untuk mengukur jumlah modal yang dimiliki bank untuk mendukung asetnya yang mungkin mengandung atau menimbulkan risiko.

Perhitungan modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (KPMU). Besarnya ratio CAR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Adapun peringkat penilaian CAR yaitu:

**Tabel 2. 8**  
**Kriteria Penilaian CAR**

Kriteria	Predikat
$CAR \geq 12\%$	Sangat Sehat
$9\% \leq CAR < 12\%$	Sehat
$6\% \leq CAR < 9\%$	Cukup Sehat
$3\% \leq CAR < 6\%$	Kurang Sehat
$CAR < 3\%$	Tidak Sehat

Sumber : SE BI 13/24/DPNP/2011

#### 2.1.9 Financial Distress

*Financial distress* merupakan situasi ketika suatu perusahaan tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo akibat kekurangan dana. Menurut Alman dan *Hotckiss*, kesulitan keuangan adalah situasi di mana suatu bisnis menghadapi berbagai kesulitan ekonomi, termasuk kegagalan, kebangkrutan, gagal bayar, dan kebangkrutan. Kesulitan keuangan juga dapat dipahami sebagai keadaan hampir bangkrut, yang ditandai dengan ketidakpastian tentang keuntungan masa depan perusahaan. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan, yaitu metode *Altman Z-score*, *Springate*, *Zmijewski* dan *Grover* (Rahmat, 2020)

#### 2.1.10 Metode Zmijewski

Metode *zmijewski* adalah metode probit, suatu metode analisis alternatif yang menggunakan distribusi probabilitas normal kumulatif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui rasio-rasio keuangan yang dapat mengukur kinerja, leverage, dan likuiditas suatu perusahaan untuk memprediksi kesulitan keuangan. (Rahmat, 2020) Metode ini dapat digunakan sebagai kelanjutan dari metode RGEC untuk menganalisis kesehatan bank dan kemudian dianalisis lebih detail menggunakan analisis *Zmijewski* untuk memprediksi kemungkinan kebangkrutan. Analisis *Zmijewski* 94,9% akurat dalam memprediksi kebangkrutan. (Halimatusyakhda *et al.*, 2020). Selain itu *zmijewski* juga mengembangkan metode probit analisis, ini adalah metode yang lebih canggih dibandingkan *multiple discriminant analysis* (MDA) yang digunakan oleh *Altman Z-score* dan *Springate*. Kombinasi rasio yang mencakup aspek profitabilitas, leverage dan likuiditas yang merupakan aspek krusial dalam menilai finansial bank, termasuk bank syariah. Hal ini yang menjadi alasan mengapa dalam penelitian ini peneliti menggunakan *zmijewski* sebagai alat pengukuran dalam menilai kebangkrutan atau *financial distress* perusahaan perbankan syariah. Kriteria penilaian metode *Zmijewski* jika  $Z < 0$  (negatif) maka perusahaan dapat dikatakan sehat, adapun persamaan model dari *Zmijewski* adalah:

$$Z_m = -4,336 - 4,513(X_1) + 5,679(X_2) - 0,004(X_3)$$

Dimana;

$X_1$  = Laba setelah pajak/Total Aktiva

$X_2$  = Total Hutang/Total Aktiva

$X_3$  = Aktiva Lancar/Hutang Lancar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun rasio keuangan yang di gunakan dalam metode *zmijewski*, yaitu :

a) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini di tunjukan oeh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2016).

Rasio profitabilitas dapat digunakan dengan membandingkan berbagai komponen laporan keuangan, terutama neraca dan laporan laba rugi. Hasil pengukuran tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen hingga saat ini. Dalam praktiknya, jenis jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan antara lain, *net profit margin*, *gross profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *return on invesment*. Dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas pada metode *zmijewski* hanya menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel pengukuran. Adapun rumus *Return On Asset* (ROA) antara lain :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Adapun kriteria penilaian *Return On Asset* (ROA), antara lain :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2. 9**  
**Kriteria Penilaian *Return On Asset* (ROA)**

Kriteria	Predikat
$ROA > 1.5 \%$	Sangat sehat
$1.25\% < ROA \leq 1.5\%$	Sehat
$0.5\% < ROA \leq 1.25\%$	Cukup Sehat
$0\% < ROA \leq 0.5\%$	Kurang sehat
$ROA \leq 0\%$	Tidak Sehat

Sumber : SE BI 13/24/DPNP/2011

*b) Rasio Leverage*

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2016)

Dalam praktiknya, apabila dari hasil perhitungan perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko keuangan yang lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* lebih rendah tentu mempunyai risiko kerugian yang lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun.

Terdapat beberapa jenis rasio *leverage* yang digunakan sebagai alat pengukuran yang sering digunakan perusahaan yaitu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *long term debt to asset ratio*. Rasio ini yang sering digunakan perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan dengan melihat sejauh mana operasional perusahaan dibiayai oleh hutang. Untuk penelitian ini indikator yang digunakan sebagai alat pengukuran adalah *debt to asset ratio* saja, adapun rumus ratio tersebut antara lain :

$$DAR = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total aset}}$$

Adapun kriteria penilaian *Debt to Asset Ratio* (DAR), yaitu :

**Tabel 2. 10**  
**Kriteria Penilaian *Debt to Asset Ratio* (DAR)**

Kriteria	Predikat
$DAR < 35$	Sehat
$35 \leq DAR < 80$	Cukup Sehat
$DAR \geq 80$	Tidak Sehat

Sumber : SE BI 13/24/DPNP/2011

#### c) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan (Kasmir,2016).

Menurut *Fred Wetson* menyebutkan bahwa ratio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya, apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Jenis-jenis ratio likuiditas yang sering digunakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu *Current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* dan rasio perputaran kas. Dalam hal ini ratio yang digunakan hanya *current ratio* sebagai indikator penilaian. Adapun rumus current ratio, antara lain :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Kriteria penilaian *Current Ratio*, antara lain :

**Tabel 2. 11**  
**Kriteria Penilaian *Current Ratio***

Kriteria	Predikat
2	Sangat Sehat
< 2 – 1.5	Sehat
< 1.5 – 1	Cukup Sehat
<1 – 0.5	Kurang Sehat

Sumber : SE BI 13/24/DPNP/2011

## 2.2 Pandangan Islam

Dalam perspektif Islam, bank sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran strategis dalam perekonomian. Bank tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial untuk mendukung kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, menjaga kesehatan bank menjadi kewajiban yang harus dipenuhi sesuai dengan *maqashid syariah* atau tujuan syariah. Islam memandang kesehatan bank dan pencegahan *financial distress* sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan kemaslahatan umat. Dalam ajaran islam, pengelolaan keuangan dan lembaga keuangan harus didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengutamakan keadilan, transparansi, dan kemaslahatan bersama. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surat An Nisa' ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (QS. An-Nisa` ayat 58).

Diisyaratkan dari dalil Al-Qur'an diatas bahwa dalam konteks bermuamalah dalam bidang ekonomi itu diperbolehkan, dengan syarat cara yang benar dan tidak dilakukan dengan cara yang salah menurut syara, juga didasari rasa saling ridha meridhai.

Perspektif islam dalam analisis kesehatan bank dan *financial distress* menekankan keseimbangan antara aspek finansial, kepatuhan syariah, dan sosial. Pendekatan ini bertujuan menciptakan sistem perbankan yang tidak hanya sehat secara finansial, tetapi juga berkontribusi positif terhadap kesejahteraan umat dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

## 2.3 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 12**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Chika Patricia, Herlin Fundjung Setijaningsih, Verawati <i>International Journal Of Application On Economics And Business Vol.2, Issue 2, 2024</i>	<i>Analysis of the influence of bank health level with RGEC method on financial distress using altman z-score method</i>	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa <i>Risk Profile</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Financial distress</i> , begitu juga dengan GCG. Sedangkan ROA dan CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> , ROA dan CAR berkontribusi dalam mengurangi risiko financial distress pada bank yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022.
2	Zulhendra, Lifa Caniago (Jurnal Riset Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing Vol.1 No.1, Juli 2023)	Analisis Tingkat Kesehatan PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dengan Metode <i>Risk Basedbank Ranking</i> (RBBR) Tahun 2020-2021	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berada dalam kondisi sehat hingga cukup sehat selama tahun 2020 dan 2021. Profil risiko bank dalam kondisi sehat pada tahun 2020 dan cukup sehat pada tahun 2021, dengan rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>sebesar 2,99% dan 3,03% serta <i>Loan to deposit Ratio</i> (LDR) sebesar 91,58% dan 83,71%. Penilaian <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) memperoleh kategori sehat, mencerminkan penerapan GCG yang baik. Kedua tahun menunjukan kondisi sangat sehat berdasarkan rasio <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) dengan ROA 1,86% dan 2,44% serta NIM 5,81% dan 6,79%. <i>Capital Adequacy Ratio</i> meningkat dari 20,14% pada 2020 menjadi 27,16% pada 2021 menunjukan pengelolaan permodalan yang baik. Secara keseluruhan, bank menunjukan perbaikan yang signifikan dalam kinerja keuangan dan mampu mengelola risiko serta menghasilkan laba yang baik selama periode tersebut</p>
3	<p>Helsy amelia saputri, astrie krisnawati <i>International journal of multicultural and</i></p>	<p><i>Analysis Of Modified Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Bankometer; Grover; And RGEC Model</i></p> <p>Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan dalam klasifikasi kesehatan keuangan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>multireligious understanding Volume 7, issue 4, may 2020)</p>		<p>For Financial Distress Prediction</p>	<p>perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara berbagai model prediksi kebangkrutan. Model <i>Altman Z-Score</i>, <i>Springate</i>, dan <i>Zmijewski</i> secara konsisten mengkategorikan perusahaan mengalami kesulitan keuangan, sementara model <i>Bankometer</i>, <i>Grover</i> mengklasifikasikan perusahaan tidak mengalami kesulitan. Model <i>Zmijewski</i> memiliki akurasi tertinggi yaitu sebesar 100% dalam mengukur kesulitan keuangan perusahaan.</p>
<p>4</p>	<p>Jessica barus, abednego priyatama, rica raki (Jurnal akuntansi dan manajemen bisnis vol.3 no 2, agustus 2023)</p>	<p>Analisis <i>Financial Distress</i> Perusahaan Menggunakan Model <i>Zmijewski</i> Dan Model <i>Springate</i> Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Tobacco Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kondisi keuangan yang sehat berdasarkan model <i>Zmijewski</i> dan <i>Springate</i>. Namun, terdapat beberapa pengecualian: PT Indonesian Tobacco Tbk mengalami kesulitan keuangan selama periode 2019 hingga 2021,</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami kesulitan keuangan pada tahun 2020 tetapi kembali sehat pada tahun 2021. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan rokok menunjukkan <i>non-financial distress</i> .
5	Ditha Khiswaradewi, Agus Eko Sujianto, Mashudi, Qomarul Huda, Dede Nurohman ( <i>International journal of social health volume 2 no. 6, june 2023</i> )	<i>Assesment Of Bank Helath Level Using RGEK Method And Its Impact Of Islamic Financial Distress</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukan NPF, GCG, dan ROA ditemukan efek negatif signifikan terhadap financial distress. Sementara FDR dan CAR tidak menunjukan efek signifikan terhadap Financial Distress.
6	Zainal Muttaqim, Fauziah Aprilis Ningsih, Faziatul Isnainiyah, Muhammad Fariz Zulkifli ( <i>Global Journal Of Islamic Banking And Finance Volume 4, No 1, 2022</i> )	Analisis kesehatan bank dan <i>financial distress</i> berdasarkan metode RGEK (studi pada bank mega syariah tahun 2015-2019)	Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa Bank Mega Syariah dari tahun 2015 hingga 2019 mengalami perbaikan dalam aspek kesehatan bank. Rasio <i>non performing finance</i> (NPF) menurun, menunjukan peningkatan kesehatan, sementara <i>Financing to deposit ratio</i> (FDR) mengalami penurunan. Posisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>Devisa Netto (PDN) meningkat, mencerminkan perbaikan dalam <i>Good Corporate Governance</i>. Namun, <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) mengalami penurunan, menunjukkan potensi masalah dalam efisiensi laba. Secara keseluruhan, Bank Mega Syariah dikategorikan ‘cukup sehat’ dengan potensi <i>financial distress</i> yang rendah, meskipun ada beberapa tahun dimana ROA menunjukkan potensi masalah.</p>
7	<p>Muhammad Iqbal Surya Pratiko, Mohammad Khoiruzi Afiq (Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol 8, No 5, September 2021)</p>	<p>Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Potensi <i>Financial Distress</i> Menggunakan Metode RGEC Dan <i>Zmijewski</i> Pada Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank BNI Syariah dari tahun 2015 sampai 2019 diklasifikasikan ‘Sangat Sehat’ berdasarkan metode RGEC. Kinerja bank dinilai sangat baik dengan peningkatan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dari 15,48% pada 2015 menjadi 21,4% pada 2019. Analisis potensi <i>financial distress</i> menggunakan metode <i>zmijewski</i> juga menunjukkan hasil negatif, yang berarti BNI</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Syariah stabil dan tidak berpotensi mengalami kebangkrutan. Secara keseluruhan, BNI Syariah mampu menghadapi fluktuasi bisnis dengan baik.
Nyai Ida Ayu Diah, Renea Shinta Aminda, Titing Suharti (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital Vol.2 No.01, 2024)	Analisis <i>Financial Distress</i> Dengan Menggunakan Metode <i>Zmijewski</i> , <i>Springate</i> Dan <i>Grover</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Penelitian ini menganalisis kondisi keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan model <i>Zmijewski</i> , <i>Springate</i> , dan <i>Grover</i> untuk periode 2020-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model <i>Zmijewski</i> dan <i>Grover</i> secara konsisten memprediksi bahwa perusahaan yang diteliti (PT Astra International Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, dan PT Indo Kordsa Tbk) tidak mengalami kesulitan keuangan selama periode yang dianalisis. Sementara itu, model <i>Springate</i> menunjukkan beberapa kasus kesulitan keuangan untuk perusahaan tertentu di tahun-tahun tertentu. Penelitian ini menekankan pentingnya model-model ini dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mendeteksi risiko kebangkrutan di sektor otomotif.
Isa Zulfarida Arini (Airlangga International Journal of Islamic Economics and Finance Vol. 6 No. 1, 2023)	<i>Analysis Of Bank Health Levels And The Uses Of Branchless Banking Using The RGENC Method (Bank KB Bukopin Syariah's 2016-2020)</i>	<p>Hasil dari penelitian jurnal tersebut menunjukkan bahwa Bank KB Bukopin Syariah dari tahun 2016 hingga 2020 memiliki kinerja keuangan yang campur aduk. Meskipun bank menunjukkan beberapa kekuatan dalam manajemen risiko dan tata kelola, metrik pendapatan dan efisiensi menimbulkan kekhawatiran tentang kesehatan keuangannya.</p> <p>Beberapa temuan kunci meliputi:</p> <p><b>Profil Risiko:</b> Rasio <i>Non-Performing Finance</i> (NPF) berfluktuasi tetapi tetap dalam rentang sehat (2%-5%) untuk sebagian besar tahun, meskipun Rasio Pembiayaan terhadap Simpanan (FDR) menjadi tidak sehat pada tahun 2020, melebihi 120%.</p> <p><b>Tata Kelola Perusahaan yang Baik:</b> Bank mempertahankan status sehat</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa pelanggaran pada rasio PDN.

**Pendapatan:** *Rasio Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* mengalami penurunan signifikan, menunjukkan ketidakefisienan dalam manajemen aset dan pemanfaatan modal untuk menghasilkan keuntungan.

**Pendapatan Bersih (NI)** tetap sehat di tahun-tahun awal tetapi menunjukkan tren penurunan.

Secara keseluruhan, meskipun bank menunjukkan beberapa kekuatan, peringkat komposit keseluruhan untuk bank dikategorikan sebagai "kurang sehat" (PK - 4), menyoroti tantangan dalam manajemen aset dan kinerja operasional. Implementasi inisiatif perbankan tanpa cabang menunjukkan potensi untuk meningkatkan kecukupan modal dan mengelola risiko kredit, tetapi diperlukan peningkatan lebih lanjut dalam manajemen risiko dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			efisiensi operasional untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.
10	Ganang ikhwanudin, zulfa irawati (jurnal mantik, vol.7, no.4, 2024)	<i>Analysis Of The Health Of Indonesian Conventional And Sharia BUMN Banks For The Period 2020-2022</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank konvensional di Indonesia, seperti BRI, BNI, dan Mandiri, diklasifikasikan sebagai "sangat sehat" berdasarkan berbagai rasio keuangan, termasuk <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Net Interest Margin</i> (NIM), dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR). Sementara itu, bank syariah seperti Bank Syariah Indonesia dan BTN Syariah menerima peringkat "sehat". Penelitian ini menggunakan metode RGEK untuk menilai profil risiko, tata kelola perusahaan yang baik, pendapatan, dan modal. Secara keseluruhan, bank konvensional menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan bank syariah, yang menunjukkan perlunya perbaikan berkelanjutan dalam kualitas perbankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menarik investasi.
--	--	---

Sumber : Data Olahan, 2024

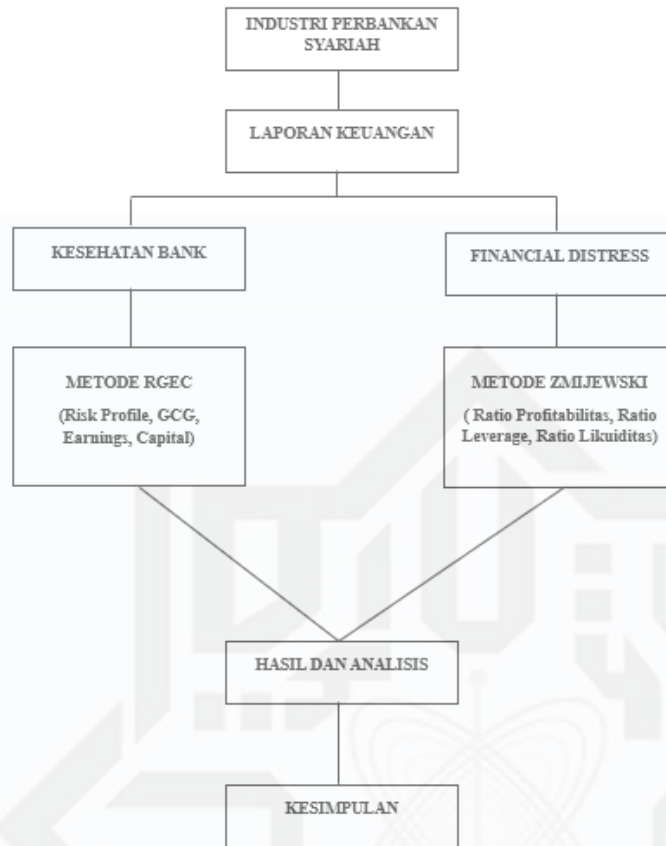
## 2.4 Kerangka Penelitian

Menurut Sugiyono (2021) mengatakan: “Kerangka Berpikir adalah model konseptual yang menunjukkan bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai elemen yang telah diidentifikasi penting.” Kerangka berpikir adalah suatu representasi dalam bentuk diagram atau gambar yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian.

Kerangka berpikir membantu peneliti untuk secara sistematis menjelaskan keterkaitan variabel-variabel tersebut dan merancang Solusi untuk masalah yang muncul dalam penelitian ini. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka kerangka pemikiran penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

## 2.5 Operasional Variabel

Tabel 2. 13  
Operational Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Risk Profile</i>	<i>Risk Profile</i> adalah seluruh risiko yang melekat pada perbankan diakibatkan oleh kegiatan	<p><b>Net Performing Financial</b></p> $\text{NPF} = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$ <p><b>Financing Deposit Ratio</b></p> $\text{FDR} = \frac{\text{total pembiayaan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		operasional perbankan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan (Sutrisno, 2018 ).		
2.	<i>Good Corporate Governance</i>	<p><i>Good Corporate Governance</i> (GCG) adalah sebuah sistem dalam pengelolaan perusahaan yang dapat menciptakan nilai tambah (<i>value added</i>) untuk semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan baik itu investor, perusahaan, kreditur, pemerintah, maupun</p>	<p><b>Posisi Devisa Netto</b></p> <p>PDN =</p> $\frac{\text{selisih aset dan liabilitas valas}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		masyarakat luas. (Pratikto & Afiq, 2021)		
3	Earnings	Rentabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan menggunakan modalnya dalam periode tertentu (Samanto & Hidayah, 2020)	<p><b>Return On Equity</b></p> $ROE = \frac{EAT}{Modal} \times 100\%$ <p><b>BOPO</b></p> $BOPO = \frac{\text{beban operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$ <p><b>Net Interest Margin</b></p> $NIM = \frac{\text{Pendapatan Imbalan}}{\text{aset produktif}} \times 100\%$	Rasio
4	Capital	Modal merupakan faktor utama dalam menjalankan		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>aktivitas perekonomian di lembaga keuangan, khususnya dalam sektor perbankan. Tujuan keberadaan modal adalah untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perbankan, memenuhi kewajiban (liabilities) perbankan, serta digunakan untuk menyediakan dana yang mencukupi bagi nasabah (Triaulina, 2023).</p>	<p><b><i>Capital Adequacy Ratio</i></b></p> $CAR = \frac{Modal}{Aset\ Tertimbang\ Menurut\ Risiko} \times 100$	Rasio
5	Profitabilitas	Rasio profitabilitas merupakan	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2016).	<p><b>Return On Asset</b></p> <p><i>ROA</i></p> $= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
6	<i>Leverage</i>	<p>Rasio <i>leverage</i> adalah rasio yang digunakan untuk</p> <p><b>Debt to Asset Ratio</b></p> $DAR = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio leverage digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila</p>	
--	--	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2016).		
	Likuiditas	Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan (Kasmir,2016 ).	<p style="text-align: center;"><b><i>Current Ratio</i></b></p> $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	Rasio

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada industri perbankan berbasis syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Penulis memperoleh data dan informasi melalui media internet dengan situs *www.idx.co.id* dan *www.ojk.go.id*. Pengamatan dilakukan secara online dan dapat dilakukan dimana saja. Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Oktober 2024 sampai dengan Mei 2025.

#### 3.2 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif. Metode Kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2021).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain dan tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2021). Data sekunder ini diperoleh dari website resmi dan laporan tahunan yang dipublikasikan di situs resmi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta situs resmi bank yang menjadi sampel penelitian dan situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode-metode yang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan bahan keterangan yang digunakan untuk perhitungan ketetapan tingkat kesehatan perbankan dan potensi *financial distress* adalah sebagai berikut:

#### A Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan membaca referensi yang mendukung isi penelitian. Data yang diperoleh melalui studi pustaka merupakan sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten di bidangnya. Informasi dapat berasal dari buku, website, jurnal, skripsi, atau artikel yang relevan dengan pembahasan penelitian.

#### B Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan mencatat kembali data keuangan yang dimiliki perusahaan terkait dengan masalah yang akan dibahas dan menjadi objek penelitian. Data ini berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan situs resmi Perbankan yang menjadi objek penelitian dan situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### A. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2021) Populasi dalam penelitian ini adalah Industri perbankan berbasis syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Industri Perbankan Syariah Periode 2020-2023**

No	Kode Bank	Nama Bank
1.	<b>BRIS</b>	(PT Bank Syariah Indonesia,Tbk)
2.	<b>PNBS</b>	(PT Bank Panin Dubai Syariah,Tbk)
3.	<b>BANK</b>	(PT Bank Aladin Syariah, Tbk)
4.	<b>BDMN</b>	(PT. Bank Danamon Indonesia,Tbk)
5.	<b>BNLI</b>	(PT. Bank Permata,Tbk)
6.	<b>BNII</b>	(PT. Bank Maybank Indonesia,Tbk)
7.	<b>BNGA</b>	(PT. Bank Cimb Niaga, Tbk)
8.	<b>NISP</b>	(PT. Bank OCBC NISP,Tbk)
9.	<b>BBTN</b>	(PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk)
10.	<b>ARTO</b>	(PT. Bank Jago, Tbk)
11.	<b>BTPS</b>	(PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk)
12.	<b>BSMT</b>	(PT. BPD Sumatera Utara)
13.	<b>BSSB</b>	(PT. BPD Sulawesi Selatan Dan Sulawesi Barat)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Sampel

Menurut Sugiyono (2021) Sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang telah ditetapkan. Adapun kriteria bank yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Industri Perbankan Syariah yang akan diteliti adalah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Periode 2020-2023.
- 2) Industri Perbankan Syariah yang mengeluarkan laporan tahunan selama Periode 2020-2023 di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3. 2**  
**Pengambilan Sampel Penelitian Menggunakan Purposive Sampling**

Uraian	Jumlah Perbankan Syariah
Jumlah populasi	13 (Bank)
Industri Perbankan syariah yang laporan tahunannya tidak terdapat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023	2 (Bank)
<b>JUMLAH SAMPEL</b>	<b>11 (Bank)</b>

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, dalam penelitian ini, 11 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai sampel karena memenuhi karakteristik yang diinginkan :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 3**  
**Sampel Yang Memenuhi Kriteria**

No	Kode Bank	Nama Bank
1.	<b>BRIS</b>	(PT Bank Syariah Indonesia,Tbk)
2.	<b>PNBS</b>	(PT Bank Panin Dubai Syariah,Tbk)
3.	<b>BANK</b>	(PT Bank Aladin Syariah, Tbk)
4.	<b>BDMN</b>	(PT. Bank Danamon Indonesia,Tbk)
5.	<b>BNLI</b>	(PT. Bank Permata,Tbk)
6.	<b>BNII</b>	(PT. Bank Maybank Indonesia,Tbk)
7.	<b>BNGA</b>	(PT. Bank Cimb Niaga, Tbk)
8.	<b>NISP</b>	(PT. Bank OCBC NISP,Tbk)
9.	<b>BBTN</b>	(PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk)
10.	<b>ARTO</b>	(PT. Bank Jago, Tbk)
11.	<b>BTPS</b>	(PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk)

### 3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode kuantitatif non statistik dan metode deskriptif kuantitatif, metode kuantitatif non statistik adalah metode analisis data terhadap data berupa angka-angka tanpa menguji secara statistik. Sedangkan metode deskriptif kuantitatif adalah metode dengan cara memberikan penjelasan dengan kata-kata atau kalimat untuk menerangkan data kuantitatif yang telah dilakukan dan diperoleh sebelumnya guna menghasilkan suatu kesimpulan. Adapun tahapan-tahapan Analisa data dalam penelitian ini meliputi:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Menghitung tingkat kesehatan industri perbankan syariah dengan menggunakan rasio pendekatan RGEC (*Risk Profile, GCG, Earnings, Capital*) dengan penilaian indikator sebagai berikut:

a) *Risk Profile*

*Net Performing financial (NPF)*

*Financial Deposit ratio (FDR)*

b) *Good Corporate Governance (GCG)*

Posisi Devisa Netto (PDN)

c) *Earning*

*Return On Equity (ROE)*

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

*Net Income (NI)*

d) *Capital*

*Capital Adequacy Ratio (CAR)*

2) Menghitung tingkat potensi *Financial Distress* industri perbankan syariah dengan menggunakan rasio keuangan Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas (*Metode Zmijewski*) dengan penilaian indikator sebagai berikut :

a) Profitabilitas

*Return On Asset (ROA)*

b) *Leverage*

*Debt to Asset Ratio (DAR)*

c) *Likuiditas*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Current Ratio (CR)*

- 3) Membandingkan dan mencari tahu mengenai tingkat kesehatan industri perbankan syariah melalui ratio RGEC (*Risk Profile, GCG, Earnings, Capital*) serta memberikan penjelasan dari hasil mengenai tingkat kesehatan industri perbankan syariah melalui laporan keuangan bank umum syariah tahun 2020-2023.
- 4) Membandingkan dan mencari tahu mengenai potensi *Financial Distress* industri perbankan syariah melalui ratio keuangan Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas (*Metode Zmijewski*) serta memberikan penjelasan dari hasil mengenai potensi *Financial Distress* industri perbankan syariah periode 2020-2023.
- 5) Memberikan kesimpulan dari hasil pengungkapan dan penjelasan atas tingkat kesehatan bank dan potensi *financial distress* industri perbankan berbasis syariah tahun 2020-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1 Sejarah Perusahaan Perbankan Berbasis Syariah

Deregulasi perbankan dimulai sejak tahun 1983. Pada tahun tersebut, BI memberikan keleluasaan kepada bank-bank untuk menetapkan suku bunga. Pemerintah berharap dengan kebijakan deregulasi perbankan maka akan tercipta kondisi dunia perbankan yang lebih efisien dan kuat dalam menopang perekonomian. Pada tahun 1983 tersebut pemerintah Indonesia pernah berencana menerapkan "sistem bagi hasil" dalam perkreditan yang merupakan konsep dari perbankan syariah.

Pada tahun 1988, Pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Deregulasi Perbankan 1988 (Pakto 88) yang membuka kesempatan seluas-luasnya kepada bisnis perbankan harus dibuka seluas-luasnya untuk menunjang pembangunan (liberalisasi sistem perbankan). Meskipun lebih banyak bank konvensional yang berdiri, beberapa usaha-usah perbankan yang bersifat daerah yang berasaskan syariah juga mulai bermunculan. Inisiatif pendirian bank Islam Indoensia dimulai pada tahun 1980 melalui diskusi-diskusi bertemakan bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Sebagai uji coba, gagasan perbankan Islam dipraktekkan dalam skala yang relatif terbatas di antaranya di Bandung (Bait At-Tamwil Salman ITB) dan di Jakarta (Koperasi *RidhoGusti*).

Tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Pada tanggal 18 – 20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agustus 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta 22 – 25 Agustus 1990, yang menghasilkan amanat bagi pembentukan kelompok kerja pendirian bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja dimaksud disebut Tim Perbankan MUI dengan diberi tugas untuk melakukan pendekatan dan konsultasi. Sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI tersebut adalah berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang sesuai akte pendiriannya, berdiri pada tanggal 1 Nopember 1991. Sejak tanggal 1 Mei 1992, BMI resmi beroperasi dengan modal awal sebesar Rp 106.126.382.000,-

Pada awal masa operasinya, keberadaan bank syariah belum memperoleh perhatian yang optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah, saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang "bank dengan sistem bagi hasil" pada UU No. 7 Tahun 1992; tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peluang ini disambut hangat masyarakat perbankan, yang ditandai



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan berdirinya beberapa Bank Islam lain, yakni Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar dan BPD Aceh dll.

Pengesahan beberapa produk perundangan yang memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah, seperti: (i) UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah; (ii) UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (sukuk); dan (iii) UU No.42 tahun 2009 tentang Amandemen Ketiga UU No.8 tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa. Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan. Lahirnya UU Perbankan Syariah mendorong peningkatan jumlah BUS dari sebanyak 5 BUS menjadi 11 BUS dalam kurun waktu kurang dari dua tahun (2009-2010).

Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia, dalam dua dekade pengembangan keuangan syariah nasional, sudah banyak pencapaian kemajuan, baik dari aspek lembaga dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun *awareness* dan literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah. Sistem keuangan syariah kita menjadi salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional. Per Juni 2015, industri perbankan syariah terdiri dari 12 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah yang dimiliki oleh Bank Umum Konvensional dan 162 BPRS dengan total aset sebesar Rp. 273,494 Triliun dengan pangsa pasar 4,61%. Khusus untuk wilayah Provinsi DKI Jakarta, total aset gross, pembiayaan, dan Dana Pihak Ketiga (BUS dan UUS) masing-masing sebesar Rp. 201,397 Triliun, Rp. 85,410 Triliun dan Rp. 110,509 Triliun

Pada akhir tahun 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan berpindah dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan. Maka pengawasan dan pengaturan perbankan syariah juga beralih ke OJK. OJK selaku otoritas sektor jasa keuangan terus menyempurnakan visi dan strategi kebijakan pengembangan sektor keuangan syariah yang telah tertuang dalam *Roadmap* Perbankan Syariah Indonesia 2015-2019 yang di *launching* pada Pasar Rakyat Syariah 2014. Roadmap ini diharapkan menjadi panduan arah pengembangan yang berisi insiatif-inisiatif strategis untuk mencapai sasaran pengembangan yang ditetapkan.

## 4.2 Profil Perusahaan

### A. PT. Bank Aladin Syariah, Tbk

PT Bank Aladin Syariah Tbk (sebelumnya bernama PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan dan bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didirikan pada tahun 1994. Pada awalnya, perusahaan bernama Maybank Nusa International yang merupakan patungan usaha antara Maybank dan Bank Nusa Nasional. Kemudian, pada tahun 2000, nama perusahaan berubah menjadi Bank Maybank Indocorp karena pengalihan saham Bank Nusa kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Perusahaan Pengelola Aset (sebelumnya Badan Penyehatan Perbankan Nasional).

Pada tahun 2010, perusahaan mulai beroperasi dengan prinsip syariah dengan nama baru Bank Maybank Syariah Indonesia. Kemudian, pada tahun 2011, saham milik Menteri Keuangan Republik Indonesia dialihkan kepada PT Prosperindo. Pada Mei 2019, Maybank dan Prosperindo menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Aladin Global Ventures, dahulu NTI Global Indonesia dan Berkah Anugerah Abadi, dimana Aladin dan Berkah bertindak sebagai pembeli saham.

Setelahnya, pada Desember 2019 kepemilikan perusahaan oleh Aladin dan Berkah mulai resmi berjalan, ditandai dengan persetujuan akuisisi oleh OJK, dimana masing masing perusahaan memegang 70% dan 30% saham perusahaan, yang dilanjutkan dengan perubahan nama perusahaan pada akhir Desember 2019 dan penandatanganan akta akuisisi oleh kedua pihak pada Januari 2020. Aladin dan Berkah adalah dua perusahaan yang tercatat pernah memiliki saham Kioson Komersial Indonesia, sebuah perusahaan teknologi dengan basis mitra UMKM.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, Kioson pernah mengumumkan perubahan nama kedua perusahaan ini, masing masing perusahaan sebelumnya bernama Sinar Mitra Investama dan Seluler Makmur Sejahtera.

Dalam pengumuman akuisisi yang ditampilkan di website, kedua investor baru ini memiliki niat untuk memperluas cakupan perbankan dengan sektor UMKM. Pada tahun 2021, bank ini mencatatkan di lantai bursa dengan kode BANK. Bank ini akan menjadi bank digital syariah full pertama di Indonesia, dimana aplikasi Aladin sendiri sudah diluncurkan ke publik sejak 2022. Bank ini terafiliasi dengan Nojorono, produsen rokok terkemuka, melalui John Dharma J Kusuma sebagai pemilik saat ini.

**B. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN),Tbk**

Bank BTPN Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Bank ini memiliki fokus utama pada layanan perbankan berbasis syariah, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Profil, sejarah, dan dampak sosial Bank BTPN Syariah memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks perbankan syariah dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pada tanggal 20 Januari 2014, sebagian besar saham Bank Sahabat Purbadanarta, yaitu 70%, diambil alih oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN). Langkah ini adalah permulaan perubahan bank tersebut menjadi bank yang mengikuti aturan Islam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semenjak terjadinya peralihan saham, Bank Sahabat Purbadanarta berubah lagi dan kini resmi menjadi BTPS terhitung sejak 22 Mei 2014 atas izin OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Di sisi lain, Unit Usaha Syariah (UUS) BTPN juga berperan besar dalam pembentukan BTPN Syariah. Unit ini dulunya adalah bagian dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan fokusnya adalah membantu keluarga yang belum sejahtera di seluruh Indonesia. Unit Usaha Syariah BTPN sudah berjalan sejak Maret 2008, dan kemudian pada Juli 2014, unit ini digabungkan dengan BTPN Syariah.

Jadi, BTPN Syariah lahir dari gabungan antara pengambilalihan Bank Sahabat Purbadanarta dan penyatuan dengan Unit Usaha Syariah BTPN. Ini membuat BTPN Syariah menjadi anak perusahaan dari BTPN, dengan memiliki 70% saham. Kehadiran BTPN Syariah juga menegaskan bahwa ia adalah bank syariah nomor 12 di Indonesia saat itu.

**C. PT. Bank CIMB Niaga, Tbk**

Bank CIMB Niaga adalah bank swasta anak usaha CIMB yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini memiliki 374 kantor cabang, 33 kantor kas bergerak, 44 titik pembayaran, dan 4.316 ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

Perusahaan ini didirikan oleh Soedarpo Sastrosatomo, J. Panglaykim, Roestam Moenaf, dan Ali Algadri pada tanggal 26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

September 1955 dengan nama PT Bank Niaga. Pada tanggal 11 November 1955, bank ini mendapat izin dari Kementerian Keuangan untuk beroperasi sebagai sebuah bank umum. Pada tahun 1973, Bank Agung digabung ke dalam bank ini. Pada tanggal 22 November 1974, Bank Indonesia menetapkan bank ini sebagai sebuah bank devisa. Pada tahun 1978, Bank Tabungan Bandung digabung ke dalam bank ini, dan pada tahun 1983, Bank Amerta juga digabung ke dalam bank ini.

Pada tanggal 16 September 2004, bank ini membentuk Unit Usaha Syariah untuk dapat menyediakan layanan perbankan dengan prinsip syariah. Di bawah Commerce Asset-Holdings, Bank Niaga berusaha difokuskan tetap pada bisnis korporasi, dan bisnisnya berusaha disinergikan dengan usaha perbankan Commerce Asset-Holdings di Malaysia.

**D. PT. Bank Danamon, Tbk**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BEI: BDMN) didirikan pada tahun 1956. Per 31 Desember 2024, Danamon mengelola aset konsolidasian sebesar Rp242 triliun dengan anak perusahaannya, Adira Finance. Dalam hal kepemilikan saham, 92,47% saham Danamon dimiliki oleh MUFG, dan 7,53% lainnya dimiliki oleh publik Sebagai anak perusahaan dari MUFG yang merupakan salah satu grup jasa keuangan terbesar di dunia, Danamon didukung oleh jaringan global MUFG dan bank mitranya:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Krungsri Bank di Thailand, Security Bank di Filipina, dan VietinBank di Vietnam.

Danamon juga diperkuat oleh jaringan lokal dari grup perusahaannya yaitu Adira Finance, Home Credit Indonesia, Mandala Finance. Bersama MUFG, grup perusahaan serta mitra strategisnya, Danamon berkomitmen untuk terus bertransformasi sebagai Satu Grup Finansial, guna menjadi mitra keuangan terpercaya yang berorientasi pada pelanggan dan selalu berinovasi, demi memenuhi kebutuhan pemegang saham, nasabah, karyawan, dan regulator dengan menghadirkan solusi finansial menyeluruh agar dapat tumbuh bersama

#### E. PT. Bank Jago, Tbk

Bank Jago adalah sebuah bank digital yang berkantor pusat di Jakarta. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini memiliki 2 kantor cabang, 3 kantor cabang pembantu, 1 kantor kas, dan 5 ATM yang tersebar di seluruh Indonesia. Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1992 di Bandung dengan nama "PT Bank Artos Indonesia". Bank Artos awalnya dimiliki oleh keluarga Arto Hardy yang bergerak di industri tekstil dan memiliki sejumlah pabrik di Jawa Barat. Karena itulah, awalnya usaha Bank Artos dipusatkan di Bandung. Baru pada 1996, bank ini membuka kantor cabang di Jakarta. Belakangan, kantor cabangnya ditambah menjadi beberapa buah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2016, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2019, PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia milik Jerry Ng dan Wealth Track Technology Ltd. milik Patrick Sugito Walujo masing-masing mengakuisisi 37,65% dan 13,35% saham perusahaan ini, sehingga keduanya bersama-sama menjadi pengendali perusahaan ini. Pada bulan Maret 2021, GIC ikut menjadi pemegang minoritas saham perusahaan ini. Pada bulan April 2021, perusahaan ini meluncurkan aplikasi Jago untuk memudahkan nasabahnya dalam mengelola keuangan.

Pada bulan Juli 2021, perusahaan ini menjalin kemitraan strategis dengan PT Bibit Tumbuh Bersama. Bank Jago juga mempunyai beberapa layanan selain konvensional dan syariah, tapi juga bisa digunakan kalangan masyarakat luas, mulai dari para UMKM hingga mass market.

**F. PT. Bank Maybank, Tbk**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank Indonesia” atau “Bank”) adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, Maybank Indonesia bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) yang didirikan pada 15 Mei 1959, mendapatkan izin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah *merger* menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989.

Maybank Indonesia menyediakan serangkaian produk dan jasa komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi melalui layanan *Community Financial Services* (Perbankan Ritel dan Perbankan Non-Ritel) dan Perbankan Global, serta pembiayaan otomotif melalui entitas anak yaitu WOM Finance untuk kendaraan roda dua dan Maybank Finance untuk kendaraan roda empat. Maybank Indonesia juga terus mengembangkan layanan dan kapasitas Digital Banking melalui M2U ID App, M2U ID Web, dan berbagai saluran lainnya.

**G. PT. OCBC,Tbk**

Bank OCBC NISP (sebelumnya dikenal dengan nama Bank NISP) atau selanjutnya disebut sebagai “Bank”, merupakan Bank tertua keempat di Indonesia yang didirikan pada tanggal 4 April 1941 di Bandung dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Pada tahun 1997 OCBC Bank – Singapura memilih Bank NISP untuk menjadi partner lokal dalam pendirian Bank OCBC NISP. Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, meningkatkan citra, dan tanda dukungan controlling shareholder, Bank NISP menggunakan nama baru “Bank OCBC NISP”, diikuti dengan penguatan budaya dan dasar kebijakan di seluruh organisasi. Bank memasuki tonggak sejarah penting setelah OCBC Bank – Singapura mengkonsolidasikan strategi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisnis di Indonesia melalui penggabungan anak perusahaannya, Bank OCBC Indonesia ke dalam Bank OCBC NISP.

OCBC Overseas Investments Pte. Ltd sejak tahun 2005 merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan per akhir tahun 2019 sebesar 85,1%. Diakui akan stabilitas dan keuangannya yang kuat, OCBC Bank menjadi pemegang saham yang selalu memberi dukungan penuh kepada Bank OCBC untuk pengelolaan jasa perbankan komersial di Indonesia.

#### **H. PT. Bank Panin Dubai Syariah,Tbk**

Bank Panin Dubai Syariah adalah perusahaan perbankan yang berbasis di Indonesia yang menawarkan berbagai macam produk dan layanan perbankan berbasis syariah. Dengan sejarah lima kali perubahan nama, bank ini telah berevolusi dari PT Bank Pasar Bersaudara Djaja menjadi PT Bank Bersaudara Jaya, PT Bank Harfa, PT Bank Panin Syariah, dan akhirnya menjadi Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Pada tahun 1972, PaninBank mendapatkan izin untuk beroperasi sebagai bank devisa, memungkinkan bank untuk melakukan transaksi mata uang asing dan memperluas jangkauan layanannya. Selama tahun-tahun berikutnya, PaninBank terus berkembang melalui penggabungan dengan beberapa bank lainnya. Pada tahun 1982, PaninBank menjadi bank pertama yang melantai di Bursa Efek Jakarta, menandai langkah penting dalam sejarahnya sebagai bank public. Bank ini kemudian juga mendirikan Clipan Leasing melalui kerja sama dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Credit Lyonnais & Overseas Trust Bank. Pada tahun 1986, bank ini menjalin co-branding dengan AMEX Gold Card. Pada tahun 1989, untuk pertama kalinya, bank ini mendapat pendanaan dari luar Indonesia melalui kerja sama dengan ASEAN Finance Corporation Ltd. Pada tahun 1990, bersama Westpac Banking Corporation asal Australia, bank ini mendirikan Westpac Panin Bank.

Saat ini, saham Bank Panin Dubai Syariah dimiliki oleh Panin Bank (67,3%), Dubai Islamic Bank (25,1%), dan publik (7,6%). Pemilik manfaat utama Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah Mu'min Ali Gunawan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank Panin Dubai Syariah adalah menjalankan kegiatan usaha yang secara umum menjalankan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah (Bank Umum Syariah). PNBS memperoleh izin usaha syariah dari Bank Indonesia pada tanggal 6 Oktober 2009 dan secara resmi mulai beroperasi sebagai bank syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Bank Panin Dubai Syariah Tbk juga memperoleh izin menjadi bank devisa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 8 Desember 2015.

#### **I. PT. Bank Permata, Tbk**

PT Bank Permata Tbk (berbisnis dengan nama Permata Bank) adalah anak usaha Bangkok Bank yang berkantor pusat di Jakarta. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini memiliki 301 kantor cabang, 4 kantor cabang bergerak, 23 titik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembayaran syariah, dan 925 ATM yang tersebar di 62 kabupaten/kota di Indonesia. Pada tahun 2014, perusahaan ini resmi menguasai 25% saham PT Astra Sedaya Finance, namun kemudian dilepas pada tahun 2018.

Pada tanggal 13 Desember 2019, Bangkok Bank mengumumkan rencananya untuk mengakuisisi mayoritas saham bank ini. Pada tahun 2020, Bangkok Bank resmi membeli 89,12% saham bank ini, dan kemudian ditingkatkan menjadi 98,71%. Sesuai arahan dari Otoritas Jasa Keuangan, PT Bangkok Bank Indonesia lalu mengintegrasikan kantor cabangnya di Jakarta, serta kantor cabang pembantunya di Medan dan Surabaya ke dalam bank ini. Pada tanggal 27 September 2024, di hari jadinya ke-22 tahun, Permata Bank meluncurkan logo baru dengan simbol bunga seroja (lotus) yang sama dengan Bangkok Bank.

**J. PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk**

BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. melalui Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 04/KDK.03/2021 secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI. Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%.

Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang. Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **K. PT. Bank Tabungan Negara, Tbk**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atau biasa disingkat menjadi BTN, adalah sebuah perusahaan di bawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa keuangan. BTN menawarkan sejumlah produk dan layanan keuangan, termasuk kredit pemilikan rumah (KPR). Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2023, BTN memiliki total 737 jaringan kantor dengan rincian 6 Kantor Wilayah, 81 Unit Kantor Cabang, 541 Kantor Cabang Pembantu. Sedangkan, untuk jaringan Perbankan Syariah, memiliki 34 Kantor Cabang Syariah dan 75 Kantor Cabang Pembantu Syariah di seluruh Indonesia. BTN juga terhubung dengan 3.789 ATM dan CRM.

Bank Tabungan Negara dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat, setelah dipercaya sebagai Bank yang memberikan pembiayaan atau kredit rumah tepatnya pada tahun 1986 akad kredit IBRD/Bank Dunia untuk BTN dilakukan dengan nominal fantastis yakni sebesar US\$ 266.550.000 yang ditanda tangani oleh pemerintah Republik Indonesia. Tahun-tahun selanjutnya BTN terus melebarkan sayapnya seperti pada tahun 1989 BTN pertama kali menerbitkan Obligasi sebesar Rp 50 miliar dengan jangka waktu 5 tahun, awal pelaksanaan kegiatan bank umum juga terjadi pada tahun 1989 melalui Surat Direksi BI No. 22/9/DIR/UPG yang menyatakan bahwa BTN diizinkan untuk menerima simpanan giro dan ikut serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kliring. Pada tahun 1992 BTN secara resmi melaksanakan kegiatan bank umumnya.

Pada tahun 2020, bank ini memperkenalkan visi barunya, yakni menjadi *The Best Mortgage Bank in South East Asia* pada tahun 2025. Untuk mencapai visi tersebut, bank ini menyatakan bahwa mereka akan berupaya memperkuat fundamentalnya, salah satunya dengan cara memperkuat rasio permodalan. Oleh karena itu, pada awal tahun 2020, bank ini juga meluncurkan *Junior Global Bond (Tier 2 Capital)* pertamanya. Obligasi subordinasi senilai US\$ 300 juta tersebut pun disambut hangat dan *oversubscribed* hampir 12,3 kali.

#### 4.3 Aktivitas Perusahaan Perbankan Syariah

Kegiatan usaha bank syariah di Indonesia diatur dalam UU Nomor 21 Tahun 2008, yaitu pasal 19 hingga 21. Pasal-pasal itu mengatur jenis-jenis kegiatan usaha Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

##### 1. Penghimpun Dana

Perbankan syariah menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2. Penyaluran Kredit atau Pembiayaan**

Perbankan syariah menyalurkan Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad mudharabah, Akad musyarakah, Akad murabahah, Akad salam, Akad istishna', Akad Qardh atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah. Menyalurkan Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan Akad ijarah dan/atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik, melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah.

## **3. Penyedia Layanan Jasa Keuangan**

Perbankan syariah melakukan pengambilalihan utang berdasarkan Akad hawalah atau akad lain. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan Prinsip Syariah, antara lain, seperti Akad ijarah, musyarakah, mudharabah, murabahah, kafalah, atau hawalah. Membeli surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antarpihak ketiga berdasarkan Prinsip Syariah, melakukan Penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu Akad yang berdasarkan Prinsip Syariah, menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah.

Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan Nasabah berdasarkan Prinsip Syariah serta melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari penelitian diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Tingkat Kesehatan Bank dapat diukur dengan menggunakan metode RGEC. Dalam penelitian kesehatan bank menggunakan metode RGEC terdapat 4 komponen utama yang diukur yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* dan *Capital*.
2. *Risk Profile* yang dapat diukur melalui NPF dan FDR. Berdasarkan hasil penelitian, NPF dan FDR industri perbankan berbasis syariah selama 4 tahun terakhir mendapatkan predikat tidak sehat.
3. *Good Corporate Governance* yang dapat diukur dengan PDN. Berdasarkan analisa, PDN pada indsutri perbankan berbasis syariah selama 4 tahun terakhir mendapatkan predikat cukup baik.
4. *Earnings* yang dapat diukur dengan ROE,BOPO dan Net Imbalan (NI). Berdasarkan hasil analisa 4 tahun terakhir ROE mendapatkan predikat kurang sehat, BOPO dengan predikat tidak sehat, sementara NI mendapatkan predikat sangat sehat.
5. Analisis nilai CAR, berdasarkan analisa 4 tahun terakhir nilai CAR mendapatkan predikat sangat sehat.
6. Pada tahun 2020 predikat bank dengan kategori sehat terdapat 6 bank, kategori cukup sehat terdapat 4 bank dan 1 bank dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategori kurang sehat. Tahun 2021 dan 2022, 8 bank dengan kategori sehat, 2 bank dengan kategori cukup sehat dan 1 bank dengan kategori kurang sehat. Tahun 2023 terdapat 5 bank dengan kategori sehat, 5 bank kategori cukup sehat dan 1 bank dengan kategori kurang sehat.

7. Tingkat kesehatan industri perbankan berbasis syariah di indonesia periode 2020-2023 menggunakan metode RGEC yang diukur melalui 7 komponen (NPF,FDR,PDN,ROE,BOPO,NI dan CAR) mendapatkan predikat 'sehat' dengan nilai rata-rata bobot persentase keseluruhan 72% berada pada komposit 2 (PK-2).
8. *Financial distress* industri perbankan berbasis syariah periode 2020-2023 menggunakan metode *Zmijewski* menunjukan terdapat 5 bank dengan prediksi *non distress* diantaranya yaitu ARTO, BANK, BRIS, BTPS dan PNBS. Bank- bank tersebut menunjukan hasil yang stabil selama 4 tahun berturut turut dengan kondisi bank yang sehat. 4 bank dengan prediksi *distress* diantaranya BBTN, BNGA, BNII, dan NISP. Bank tersebut diindikasi kan mengalami kebangkrutan atau *distress* sementara 2 bank lainnya mengalami fluktuasi.
9. Analisis potensi *financial distress* industri perbankan berbasis syariah di indonesia periode 2020-2023 secara keseluruhan menunjukan keadaan yang stabil dan tidak mengalami *financial distress*. Hal tersebut menunjukan bahwa kinerja industri perbankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbasis syariah di Indonesia periode 2020-2023 dalam kategori sangat baik dan mampu menghadapi pengaruh negatif dari fluktuasi bisnis yang dihadapi.

## 6.2 Saran

### 1. Bagi Manajemen

Penelitian ini menunjukkan pentingnya pemantauan berkelanjutan terhadap faktor-faktor dalam RGEC. Oleh karena itu, manajemen disarankan untuk terus meningkatkan manajemen risiko, tata kelola perusahaan, efisiensi kinerja dan permodalan guna menjaga kesehatan dan keberlanjutan operasional bank. Bank juga perlu menggunakan alat prediksi *financial distress* secara rutin sebagai bagian dari sistem *early warning* agar dapat melakukan antisipasi sebelum kondisi memburuk.

### 2. Bagi regulator dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Regulator dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi atau mendorong penggunaan metode kuantitatif seperti *zmijewski* sebagai pelengkap dalam sistem pengawasan bank syariah. Kemudian, otoritas juga dapat memberikan bimbingan teknis dan kebijakan yang mendukung bank syariah dalam memperkuat struktur keuangan mereka, khususnya pada masa ketidakpastian ekonomi seperti pandemi dan pasca-pandemi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 3. Bagi investor

Investor perlu mempertimbangkan hasil analisis kesehatan bank dan potensi *financial distress* sebagai bagian dari *due dilligence* sebelum melakukan investasi.

#### 4. Bagi penelitian selanjutnya

- 1) Disarankan untuk memperluas cakupan data, misalnya memperpanjang periode pengamatan tren jangka panjang yang dapat di analisis secara lebih mendalam.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan metode zmijewski untuk mendeteksi potensi *financial distress*. Peneliti selanjutnya dapat membandingkan beberapa metode prediksi kebangkrutan lainnya seperti Altman Z-score, springate, atau grover untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
- 3) Menerapkan penelitian pada sektor lainnya untuk membuktikan metode RGEC dan metode Zmijewski dapat diterapkan dalam memprediksi tingkat kesehatan bank dan potensi Financial distress.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Amalia, R., Azizah, N., & Citradewi, A. (2023). Metode RGEC untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank pada PT Bank Aladin Syariah Tbk. *Journal of Sharia Finance and Banking*, 3, 2023. <https://aladinbank.id/laporan-tahunan/>,

Amelia Saputri, H., & Krisnawati, A. (2020). *Comparative Analysis of Modified Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Bankometer, Grover, and RGEC Models for Financial Distress Prediction (Empirical Study in Banking Companies Listed on IDX*. 7, 260–278. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i4.1586>

Imam Ghazali. (2020). *25 Grand Theory 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* (Ghazali Imam, Ed.; Vol. 174). Yoga Pratama.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Kasmir, Ed.; 9th ed., Vol. 1). PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Khiswaradewi, D., Eko Sujianto, A., Mashudi, M., Huda, Q., & Nurohman, D. (2023). Assessment of Bank Health Level Using RGEC Method and Its Impact on Islamic Financial Distress. *International Journal of Social Health*, 2(6), 362–376. <https://doi.org/10.58860/ijsh.v2i6.56>

Kholifah, K., Wahyudi, U., & Hasan, K. (2023). ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS YANG BERORIENTASI NON LABA (Studi Kasus Yayasan Pondok Pesantren Nurul Muhasabah Wal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahabbah Bitaharil Imam). *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(10), 1198–1205. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i10.891>

Mantik, J., Ikhwanudin, G., & Irawati, Z. (2024). Analysis of the health of Indonesian conventional and sharia BUMN Banks for the period 2020-2022. In *Mantik Journal* (Vol. 7, Issue 4). Online.

Patricia, C., Setijaningsih, H. T., & Vewawati, V. (2024). ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF BANK HEALTH LEVEL WITH RGEC METHOD ON FINANCIAL DISTRESS USING ALTMAN Z-SCORE METHOD. *International Journal of Application on Economics and Business*, 2(2), 3328–3340. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i2.3328-3340>

Pratikto, M. I. S., & Afik, M. K. (2021). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DAN POTENSI FINANCIAL DISTRESS MENGGUNAKAN METODE RGEC DAN ZMIJEWSKI PADA BANK BNI SYARIAH TAHUN 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(5), 570. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp570-581>

Rahmat, R. (2020). Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score, Springate Zmijewski, Grover dan Penilaian Kesehatan Bank Metode Camel. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 1–16. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23062>

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sugiyono, Ed.). Alfabeta.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sutrisno. (2018). *Penilaian Kesehatan Bank Syariah Pendekatan Maqasid Syariah* (Sutrisno, Ed.; Pertama, Vol. 1). Ekonsia.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Tabulasi Perhitungan ROA

#### TABULASI RETURN ON ASSETS (ROA)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Nilai ROA
1.	ARTO (PT. Bank Jago,Tbk)	2020	(189567)	2.179.873	-0,087
		2021	83.761	12.312.422	0,007
		2022	15.813	16.965.295	0,001
		2023	72.362	21.295.840	0,003
2.	BANK (PT.Bank Aladin Syariah,TBK)	2020	44.868	721.397	0,062
		2021	(121275)	2.173.162	-0,056
		2022	(264913)	4.733.401	-0,056
		2023	(226738)	7.092.120	-0,032
3.	BBTN (PT. Bank Tabungan Negara,Tbk)	2020	1.602.358	361.208.406	0,004
		2021	2.376.227	371.868.311	0,006
		2022	3.045.073	402.148.312	0,008
		2023	3.500.988	438.749.736	0,008
4.	BDMN (PT.Bank Danamon Indonesia,Tbk)	2020	1.669.280	200.890.068	0,008
		2021	1.669.280	192.239.698	0,009
		2022	3.429.634	197.729.688	0,017
		2023	3.658.045	221.304.532	0,017
5.	BNGA (PT. Bank CIMB Niaga,Tbk)	2020	2.011.254	280.943.605	0,007
		2021	4.098.604	310.786.960	0,013
		2022	5.096.771	306.754.299	0,017
		2023	6.551.401	334.369.233	0,020
6.	BNII (PT.Bank Maybank Indonesia,Tbk)	2020	1.284.392	173.224.412	0,007
		2021	1.679.754	168.758.476	0,010
		2022	1.533.211	160.813.918	0,010
		2023	1.817.750	171.803.070	0,011
7.	BNLI (PT. Bank Permata,Tbk)	2020	721.587	197.726.097	0,004
		2021	1.231.127	234.379.042	0,005
		2022	2.013.413	255.112.471	0,008
		2023	2.585.218	257.444.147	0,010
8.	BRIS (PT. Bank Syariah Indonesia,Tbk)	2020	2.187.649	239.581.524	0,009
		2021	3.028.205	265.289.081	0,011
		2022	4.260.182	305.727.438	0,014
		2023	5.703.743	353.624.124	0,016
9.		2020	854.614	16.435.005	0,052
		2021	1.465.005	18.543.856	0,079

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	BTPS (PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk)	2022	1.779.580	21.161.976	0,084
		2023	1.080.588	21.435.366	0,050
10.	NISP (PT. Bank OCBC NISP,Tbk)	2020	2.101.671	206.297.200	0,010
		2021	2.519.619	214.395.608	0,012
		2022	3.326.930	238.498.560	0,014
		2023	4.091.043	249.757.139	0,016
11.	PNBS (PT. Bank Panin Dubai Syariah,Tbk)	2020	128.116	11.302.086.193	0,000
		2021	(818.112.377)	14.426.004.879	-0,057
		2022	250.531.592	14.791.738.012	0,017
		2023	244.690.465	17.343.246.865	0,014

Lampiran 2  
Tabulasi Perhitungan DAR

**TABULASI DEBT TO ASSET RATIO (DAR)**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Total Kewajiban	Total Aset	Nilai DAR
1.	ARTO (PT. Bank Jago,Tbk)	2020	1.232.333	2.179.873	0,565
		2021	8.249.455	12.312.422	0,670
		2022	8.263.757	16.965.295	0,487
		2023	8.356.792	21.295.840	0,392
2.	BANK (PT. Bank Aladin Syariah, Tbk)	2020	39.961	721.397	0,055
		2021	88.651	2.173.162	0,041
		2022	795.476	4.733.401	0,168
		2023	751.880	7.092.120	0,106
3.	BBTN (PT. Bank Tabungan Negara,Tbk)	2020	321.376.142	361.208.406	0,890
		2021	327.693.592	371.868.311	0,881
		2022	351.376.683	402.148.312	0,874
		2023	381.164.489	438.749.736	0,869
4.	BDMN (PT. Bank Danamon Indonesia,Tbk)	2020	157.314.569	200.890.068	0,783
		2021	147.156.640	192.239.698	0,765
		2022	150.251.206	197.729.688	0,760
		2023	171.345.164	221.304.532	0,774
5.	BNGA (PT. Bank CIMB Niaga,Tbk)	2020	239.890.554	280.943.605	0,854
		2021	267.398.602	310.786.960	0,860
		2022	261.478.036	306.754.299	0,852
		2023	285.031.862	334.369.233	0,852
6.	BNII (PT. Bank Maybank Indonesia,Tbk)	2020	146.000.782	173.224.412	0,843
		2021	140.033.353	168.758.476	0,830
		2022	131.279.968	160.813.918	0,816
		2023	141.007.036	171.803.070	0,821

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	BNLI (PT. Bank Permata,Tbk)	2020	162.654.644	197.726.097	0,823
		2021	197.765.327	234.379.042	0,844
		2022	217.495.182	255.112.471	0,853
		2023	217.451.825	257.444.147	0,845
8.	BRIS (PT. Bank Syariah Indonesia,Tbk)	2020	66.040.361	239.581.524	0,276
		2021	61.886.476	265.289.081	0,233
		2022	73.655.791	305.727.438	0,241
		2023	87.222.911	353.624.124	0,247
9.	BTPS (PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk)	2020	2.632.890	16.435.005	0,160
		2021	2.543.053	18.543.856	0,137
		2022	2.910.720	21.161.976	0,138
		2023	2.737.413	21.435.366	0,128
10.	NISP (PT. Bank OCBC NISP,Tbk)	2020	176.467.884	206.297.200	0,855
		2021	182.068.037	214.395.608	0,849
		2022	204.287.525	238.498.560	0,857
		2023	212.436.871	249.757.139	0,851
11.	PNBS (PT.Bank Panin Dubai Syariah,Tbk)	2020	600.931.510	11.302.086.193	0,053
		2021	727.197.234	14.426.004.879	0,050
		2022	2.015.192.067	14.791.738.012	0,136
		2023	4.006.194.550	17.343.246.865	0,231

Lampiran 3  
Tabulasi Perhitungan *Current Ratio*

**TABULASI CURRENT RATIO**

N	Nama Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Current Ratio
1	ARTO (PT. Bank Jago,Tbk)	2020	1.745.868	1.232.333	1,417
		2021	11.336.129	8.249.455	1,374
		2022	15.489.394	8.263.757	1,874
		2023	19.286.162	8.356.792	2,308
2	BANK (PT. Bank Aladin Syariah, Tbk)	2020	664.243	39.961	16,622
		2021	1.247.323	88.651	14,070
		2022	4.378.533	795.476	5,504
		2023	6.650.538	751.880	8,845
3	BBTN (PT. Bank Tabungan Negara,Tbk)	2020	343.346.808	321.376.142	1,068
		2021	352.021.802	327.693.592	1,074
		2022	379.776.017	351.376.683	1,081
		2023	412.871.909	381.164.489	1,083
4	BDMN (PT.Bank Danamon Indonesia,Tbk)	2020	270.572.061	157.314.569	1,720
		2021	261.446.237	147.156.640	1,777





Lampiran 4 Tabulasi Perhitungan NPF

No	Perusahaan	Tahun	Pembiayaan				Total	Total Pembiayaan	NPF
			DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet			
1.	ARTO (PT.Bank Jago,Tbk)	2020	0	0	0	0	0	0	0
		2021	35.970	767	76	10	36.823	2.047.853	0,018
		2022	248.536	84.755	1.731	806	335.828	2.202.599	0,152
		2023	237.293	12.949	966	1.240	252.448	428.551	0,589
2.	BANK (PT.Bank Aladin Syariah,Tbk)	2020	0	0	0	0	0	0	0,000
		2021	0	0	0	0	0	0	0,000
		2022	0	0	0	0	0	0	0,000
		2023	0	0	0	0	0	0	0,000
3.	BBTN (PT.Bank Tabungan Negara,Tbk)	2020	0	210.625	281.887	1.143.912	1.636.424	25.062.047	0,065
		2021	0	153.834	434.636	8.400.575	8.989.045	247.285.433	0,036
		2022	2.078.511	146.997	94.373	804.491	3.124.372	298.281.704	0,010
		2023	2.592.266	177.947	139.381	568.424	3.478.018	37.114.281	0,094
4.	BDMN (PT.Bank Danamon,Tbk)	2020	7.472.186	283.639	464.562	2.366.178	10.586.565	93.526.021	0,113
		2021	6.611.852	520.534	715.118	1.639.891	9.487.395	89.163.277	0,106
		2022	6.252.105	827.738	788.593	1.643.490	9.511.926	102.502.254	0,093
		2023	7.516.630	461.761	593.750	2.003.959	10.576.100	123.091.090	0,086
5.	BNGA (PT.Bank CIMB Niaga,Tbk)	2020	10.541.457	614.272	257.028	5.297.203	16.709.960	171.670.391	0,097
		2021	11.343.067	909.323	695.020	4.565.244	17.512.654	177.157.862	0,099
		2022	7.049.326	719.553	618.588	3.704.866	12.092.333	166.015.156	0,073
		2023	6.927.773	454.824	715.645	2.773.177	10.871.419	176.623.501	0,062
6.	BNII (PT.Bank Maybank,Tbk)	2020	2.316.204	440.233	206.364	2.648.514	5.611.315	82.488.712	0,068
		2021	2.140.485	254.475	297.398	2.872.877	5.565.235	79.556.419	0,070
		2022	1.882.022	229.310	236.572	3.039.161	5.387.065	81.852.127	0,066



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		2023	2.601.992	190.457	217.537	2.749.818	5.759.804	92.542.163	0,062
7.	BNLI (PT.Bank Permata,Tbk)	2020	2.481.097	214.036	199.984	1.132.979	4.028.096	16.259.747	0,248
		2021	2.593.962	729.688	139.260	1.116.287	4.579.197	14.314.685	0,320
		2022	1.647.186	771.197	292.148	1.916.939	4.627.470	10.895.096	0,425
		2023	1.801.353	230.553	656.726	2.003.619	4.692.251	8.465.468	0,554
8.	BRIS (PT.Bank Syariah Indonesia,Tbk)	2020					1.085.638	89.882.783	0,012
		2021					896.257	101.787.248	0,009
		2022					846.987	124.886.633	0,007
		2023					927.484	136.721.476	0,007
9.	BTPS (PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah,Tbk)	2020	44.428	2.058	153	122	46.761	8.752.549	0,005
		2021	65.703	18.150	461	189	84.503	9.842.174	0,009
		2022	121.716	36.768	2.435	338	161.257	10.834.186	0,015
		2023	179.400	29.489	2.363	786	212.038	10.319.010	0,021
10.	NISP (PT,Bank OCBC NISP,Tbk)	2020	5.781.058	1.009.788	150.255	1.049.225	7.990.326	114.549.272	0,070
		2021	4.546.887	794.151	91.443	1.957.625	7.390.106	120.500.106	0,061
		2022	4.178.300	804.873	386.100	2.100.782	7.470.055	137.161.734	0,054
		2023	4.564.812	98.462	160.148	2.231.980	7.055.402	153.496.829	0,046
11.	PNBS (PT.Bank Panin Dubai Syariah,Tbk)	2020	72.221.490	16.561	575.671	31.001.869	103.815.591	229.509.151	0,452
		2021	23.874.083	34.651	1.352.483	3.647.791	28.909.008	82.488.228	0,350
		2022	5.391.925	0	606.458	3.756.124	9.754.507	115.613.885	0,084
		2023	7.836.177	0	0	3.485.421	11.321.598	111.583.530	0,101

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.



## Lampiran 5 Tabulasi Perhitungan FDR

## TABULASI PERHITUNGAN FDR

No	Perusahaan	Tahun	Pembiayaan				Dana Pihak Ketiga				FDR
			Piutang	Pinjaman	Pembiayaan	Total	Giro	Tabungan	Simpanan/Deposito	Total	
1.	ARTO (PT.Bank Negeri, Tbk)	2020	0	0	0	0	182.787	35.881	587.089	805.757	0,000
		2021	0	0	204.753	204.753	377.356	1.299.875	1.890.030	3.567.261	0,057
		2022	0	0	2.202.599	2.202.599	2.886.303	2.786.512	2.075.650	7.748.465	0,284
		2023	0	0	428.551	428.551	4.105.558	3.774.881	4.011.450	11.891.889	0,036
2.	BANK ALADIN (PT.Bank Syariah,Tbk)	2020	52	0	0	52	40.067	0	104	40.171	0,001
		2021	0	0	0	0	0	38.184	1.000.000	1.038.184	0,000
		2022	826.998	549.866	0	1.376.864	0	116.306	678.343	794.649	1,733
		2023	814.569	823.362	1.464.378	3.102.309	0	510.651	2.744.348	3.254.999	0,953
3.	BBTN (PT.Bank Tabungan Negara,Tbk)	2020	25.062.047	0	0	25.062.047	140.286.625	78.305.483	147.858.608	366.450.716	0,068
		2021	27.549.858	0	0	27.549.858	152.081.701	94.749.041	146.520.589	393.351.331	0,070
		2022	31.624.139	0	0	31.624.139	218.426.645	73.558.376	146.198.027	438.183.048	0,072
		2023	37.114.281	0	0	37.114.281	272.178.047	76.720.914	140.693.639	489.592.600	0,076
4.	BDMN (PT.Bank Danamon,Tbk)	2020	22.852.006	103.895.653	0	126.747.659	0	0	126.210.929	126.210.929	1,004
		2021	20.238.812	99.958.455	0	120.197.267	0	0	123.353.904	123.353.904	0,974
		2022	22.156.083	144.599.143	0	166.755.226	0	0	127.355.462	127.355.462	1,309
		2023	27.644.992	136.313.607	0	163.958.599	0	0	141.443.502	141.443.502	1,159
5.	BNGA (PT.Bank CIMB Niaga,Tbk)	2020	3.084.202	0	0	3.084.202	55.862.547	67.861.369	86.707.064	210.430.980	0,015
		2021	4.455.558	0	0	4.455.558	75.477.306	72.565.133	96.365.522	244.407.961	0,018
		2022	5.918.824	0	0	5.918.824	70.340.016	74.085.536	83.909.868	228.335.420	0,026
		2023	7.453.320	0	0	7.453.320	73.201.803	77.430.824	86.734.838	237.367.465	0,031
6.		2020	10.269.339	0	0	10.269.339	0	0	123.239.173	123.239.173	0,083
		2021	10.034.815	0	0	10.034.815	0	0	120.061.138	120.061.138	0,084



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa i	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	11.	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	© Halqa Optik Teknik Islam	PT. Bank BNI (PT. Bank Maybank, Tbk)	2022	10.059.912	0	0	10.059.912	0	0	108.871.995	108.871.995	0,092
								2023	10.206.593	0	0	10.206.593	0	0	120.285.404	120.285.404	0,085
							PT. Bank BNI (PT. Bank Permata, Tbk)	2020	0	0	0	0	40.630.798	33.867.557	71.254.717	145.753.072	0,000
								2021	0	0	0	0	58.876.250	3.990.171	82.835.895	145.702.316	0,000
								2022	0	0	0	0	71.575.964	41.858.873	82.359.950	195.794.787	0,000
								2023	0	0	0	0	64.170.981	39.420.488	84.882.967	188.474.436	0,000
							PT. Bank BRIS Syariah Indonesia, Tbk)	2020	89.883.894	9.280.855	56.019.515	155.184.264	30.822.613	29.580.970	151.560	60.555.143	2,563
								2021	101.787.489	9.419.231	59.182.873	170.389.593	22.411.614	34.836.276	115.938	57.363.828	2,970
								2022	120.701.979	9.701.609	71.631.908	202.035.496	21.797.852	44.214.405	143.697	66.155.954	3,054
								2023	132.360.158	11.307.081	90.097.330	233.764.569	20.847.524	47.026.374	133.125	68.007.023	3,437
							PT. Bank BTPS (PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk)	2020	9.601.945	355	8.315	9.610.615	0	0	1.857.115	1.857.115	5,175
								2021	10.541.330	106	10.272	10.551.708	0	0	2.067.557	2.067.557	5,103
								2022	11.602.445	3.516	60.275	11.666.236	0	0	2.205.268	2.205.268	5,290
								2023	11.532.552	530	19.669	11.552.751	0	0	2.221.997	2.221.997	5,199
							PT. Bank NISP (PT. Bank OCBC NISP, Tbk)	2020	0	114.549.272	0	114.549.272	37.022.375	32.816.102	91.943.499	161.781.976	0,708
								2021	0	120.500.106	0	120.500.106	52.244.113	33.380.441	82.973.793	168.598.347	0,715
								2022	0	137.161.734	0	137.161.734	58.560.835	40.253.434	79.963.157	178.777.426	0,767
								2023	0	153.496.829	0	153.496.829	56.571.643	46.116.548	80.395.187	183.083.378	0,838
							PT. Bank PNBS (PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk)	2020	7.895.721	0	0	7.895.721	0	0	144.402.695	144.402.695	0,055
								2021	5.981.263	0	0	5.981.263	0	0	135.834.937	135.834.937	0,044
								2022	20.797.121	0	9.794.208.752	9.815.005.873	0	0	1.489.714.423	1.489.714.423	6,589
								2023	118.452.532	0	10.978.783.608	11.097.236.140	0	0	2.551.915.925	2.551.915.925	4,349

Lampiran 6 Tabulasi Perhitungan PDN

**TABULASI POSISI DEvisa NETO (PDN)**  
**INDUSTRI PERBANKAN BERBASIS SYARIAH PERIODE 2020-2023**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Selisih aset dan liabilitas valas	Total Modal	PDN
1.	ARTO (PT. Bank Jago,Tbk)	2020	0	0	Tidak ada Rasio Pelanggaran PDN
		2021	0	0	
		2022	0	0	
		2023	0	0	
2.	BANK (PT.Bank Aladin Syariah,TBK)	2020	4.797	640.520	0,007
		2021	2.203	1.041.176	0,002
		2022	980	3.133.799	0,000
		2023	969	3.058.074	0,000
3.	BBTN (PT. Bank Tabungan Negara,Tbk)	2020	791.954	24.995.226	0,032
		2021	674.863	25.706.310	0,026
		2022	1.174.674	28.168.457	0,042
		2023	541.224	31.230.282	0,017
4.	BDMN (PT.Bank Danamon Indonesia,Tbk)	2020	466.354	32.468.244	0,014
		2021	260.260	32.414.862	0,008
		2022	451.122	33.258.464	0,014
		2023	325.523	35.526.634	0,009
5.	BNGA (PT. Bank CIMB Niaga,Tbk)	2020	687.614	38.950.113	0,018
		2021	500.747	40.877.509	0,012
		2022	308.130	41.511.681	0,007
		2023	1.388.199	45.493.123	0,031
6.	BNII (PT.Bank Maybank Indonesia,Tbk)	2020	1.752.931	23.769.480	0,074
		2021	828.900	24.362.926	0,034
		2022	632.381	24.268.084	0,026
		2023	1.148.006	24.878.144	0,046
7.	BNLI (PT. Bank Permata,Tbk)	2020	1.383.739	42.860.774	0,032
		2021	138.476	45.207.861	0,003
		2022	58.383	47.072.209	0,001
		2023	322.656	49.132.753	0,007
8.	BRIS (PT. Bank Syariah Indonesia,Tbk)	2020	1.005.123	22.497.241	0,045
		2021	66.601	25.122.769	0,003
		2022	188.855	33.109.949	0,006
		2023	941.870	38.115.228	0,025
9.	BTPS (PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk)	2020	0	0	Tidak ada Rasio Pelanggaran PDN
		2021	0	0	
		2022	0	0	
		2023	0	0	
10.		2020	501.024	30.391.712	0,016

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	NISIP (PT. Bank OCBC NISP,Tbk)	2021	1.121.952	32.299.748	0,035
		2022	862.820	33.275.408	0,026
		2023	361.751	36.420.141	0,010
	PNBS (PT.Bank Panin Dubai Syariah,Tbk)	2020	2.740.915	2.805.777.861	0,001
		2021	2.410.814	2.179.331.418	0,001
		2022	424.395	2.458.937.699	0,000
		2023	243.486	2.584.858.395	0,000

**Lampiran 7 Tabulasi Perhitungan ROE**

**TABULASI PERHITUNGAN RETURN ON EQUITY (ROE)  
INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2020-2023**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Modal	ROE
1.	ARTO (PT.Bank Jago,Tbk)	2020	(189.567)	1.232.333	-0,154
		2021	83.761	8.249.455	0,010
		2022	15.813	8.263.757	0,002
		2023	72.362	8.356.792	0,009
2.	BANK (PT.Bank Aladin Syariah,Tbk)	2020	44.868	641.274	0,070
		2021	(121275)	1.046.327	-0,116
		2022	(264913)	3.143.276	-0,084
		2023	(226738)	3.085.241	-0,073
3.	BBTN (PT. Bank Tabungan Negara,Tbk)	2020	1.602.358	19.987.845	0,080
		2021	2.376.227	21.406.647	0,111
		2022	3.045.073	25.909.354	0,118
		2023	3.500.988	30.479.152	0,115
4.	BDMN (PT.Bank Danamon Indonesia,Tbk)	2020	1.669.280	43.575.499	0,038
		2021	1.669.280	45.083.059	0,037
		2022	3.429.634	47.478.482	0,072
		2023	3.658.045	49.959.368	0,073
5.	BNGA (PT. Bank CIMB Niaga,Tbk)	2020	2.011.254	41.053.051	0,049
		2021	4.098.604	43.388.358	0,094
		2022	5.096.771	45.276.263	0,113
		2023	6.551.401	49.337.371	0,133
6.	BNII (PT.Bank Maybank Indonesia,Tbk)	2020	1.284.392	27.223.630	0,047
		2021	1.679.754	28.725.123	0,058
		2022	1.533.211	131.279.968	0,012
		2023	1.817.750	141.007.036	0,013
7.	BNLI (PT. Bank Permata,Tbk)	2020	721.587	35.071.453	0,021
		2021	1.231.127	36.613.715	0,034
		2022	2.013.413	37.617.289	0,054
		2023	2.585.218	39.992.322	0,065

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	BRIS (PT. Bank Syariah Indonesia,Tbk)	2020	2.187.649	21.743.145	0,101
		2021	3.028.205	25.013.934	0,121
		2022	4.260.182	33.505.610	0,127
		2023	5.703.743	38.739.121	0,147
9.	BTPS (PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk)	2020	854.614	5.878.749	0,145
		2021	1.465.005	7.094.900	0,206
		2022	1.779.580	8.407.995	0,212
		2023	1.080.588	8.777.366	0,123
10.	NISP (PT. Bank OCBC NISP,Tbk)	2020	2.101.671	29.829.316	0,070
		2021	2.519.619	32.327.571	0,078
		2022	3.326.930	34.211.035	0,097
		2023	4.091.043	249.757.139	0,016
11.	PNBS (PT.Bank Panin Dubai Syariah,Tbk)	2020	128.116	3.115.653.423	0,000
		2021	(818.112.377)	2.301.944.837	-0,355
		2022	250.531.592	2.505.404.019	0,100
		2023	244.690.465	2.788.522.923	0,088

**Lampiran 8 Tabulasi Perhitungan BOPO**

**TABULASI PERHITUNGAN BOPO  
INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2020-2023**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	ARTO (PT. Bank Jago,Tbk)	2020	275.802	89.770	3,072
		2021	641.916	633.867	1,013
		2022	1.487.746	1.431.019	1,040
		2023	1.788.142	1.762.464	1,015
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	BANK (PT.Bank Aladin Syariah,TBK)	2020	54.374	31.595	1,721
		2021	156.319	36.493	4,284
		2022	305.143	77.561	3,934
		2023	477.666	250.249	1,909
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	BBTN (PT. Bank Tabungan Negara,Tbk)	2020	23.038.547	11.439.158	2,014
		2021	21.496.061	15.353.870	1,400
		2022	20.348.964	3.772.136	5,395
		2023	23.868.412	17.321.437	1,378
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	BDMN (PT.Bank Danamon Indonesia,Tbk)	2020	22.007.989	15.994.803	1,376
		2021	19.326.751	13.989.041	1,382
		2022	16.732.209	18.651.559	0,897
		2023	19.689.019	19.997.510	0,985
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	BNGA (PT. Bank CIMB Niaga,Tbk)	2020	16.333.365	14.412.104	1,133
		2021	12.963.328	15.638.894	0,829

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau		2022	14.121.706	16.171.346	0,873
		2023	17.537.144	17.162.594	1,022
	BNII (PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk)	2020	10.975.774	3.110.510	3,529
		2021	8.537.455	9.209.504	0,927
		2022	8.344.260	8.659.686	0,964
		2023	9.536.003	9.274.191	1,028
	BNLI (PT. Bank Permata, Tbk)	2020	7.253.070	8.850.419	0,820
		2021	8.282.879	9.848.400	0,841
		2022	7.950.147	10.564.160	0,753
		2023	8.223.498	11.573.618	0,711
	BRIS (PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk)	2020	11.575.673	14.702.039	0,787
		2021	4.430.022	16.441.871	0,269
		2022	13.644.133	19.291.807	0,707
		2023	12.871.958	20.463.041	0,629
9.	BTPS (PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk)	2020	2.442.216	1.119.640	2,181
		2021	2.421.512	1.880.030	1,288
		2022	3.941.629	2.280.452	1,728
		2023	2.814.544	1.379.069	2,041
10.	NISP (PT. Bank OCBC NISP, Tbk)	2020	8.141.256	9.362.085	0,870
		2021	9.497.658	9.702.731	0,979
		2022	8.642.052	10.604.170	0,815
		2023	11.525.263	11.313.154	1,019
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	PNBS (PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk)	2020	215.546.807	1.403.297.698	0,154
		2021	1.254.110.732	1.080.758.494	1,160
		2022	390.253.910	1.436.524.248	0,272
		2023	335.280.238	1.873.472.614	0,179

### Lampiran 9 Tabulasi Perhitungan Net Imbalan (NI)

#### TABULASI PERHITUNGAN NET IMBALAN (NI) INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2020-2023

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Pendapatan Imbalan	Aset Produktif	NI
	ARTO (PT. Bank Jago, Tbk)	2020	64.644	2.179.873	0,030
		2021	589.738	12.312.422	0,048
		2022	1.352.996	16.965.295	0,080
		2023	1.565.443	21.295.840	0,074
	BANK (PT. Bank Aladin Syariah, TBK)	2020	31.119	721.397	0,043
		2021	35.708	2.173.162	0,016
		2022	65.045	4.733.401	0,014
		2023	246.189	7.092.120	0,035
		2020	8.924.551	361.208.406	0,025

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	BBTN (PT. Bank Tabungan Negara,Tbk)	2021	12.991.303	371.868.311	0,035
		2022	14.997.284	402.148.312	0,037
		2023	13.430.290	438.749.736	0,031
4.	BDMN (PT. Bank Danamon Indonesia,Tbk)	2020	13.723.663	200.890.068	0,068
		2021	13.747.222	192.239.698	0,072
		2022	14.120.191	197.729.688	0,071
		2023	15.216.004	221.304.532	0,069
5.	BNGA (PT. Bank CIMB Niaga,Tbk)	2020	12.470.518	280.943.605	0,044
		2021	13.088.860	310.786.960	0,042
		2022	13.476.138	306.754.299	0,044
		2023	13.352.383	334.369.233	0,040
6.	BNII (PT. Bank Maybank Indonesia,Tbk)	2020	7.259.810	173.224.412	0,042
		2021	7.117.279	168.758.476	0,042
		2022	6.977.850	160.813.918	0,043
		2023	7.233.623	171.803.070	0,042
7.	BNLI (PT. Bank Permata,Tbk)	2020	8.642.355	197.726.097	0,044
		2021	9.611.050	243.379.042	0,039
		2022	10.567.876	255.112.471	0,041
		2023	11.653.083	257.444.147	0,045
8.	BRIS (PT. Bank Syariah Indonesia,Tbk)	2020	19.706.293	239.581.524	0,082
		2021	20.820.678	265.289.081	0,078
		2022	23.323.976	305.727.438	0,076
		2023	26.456.209	353.624.124	0,075
9.	BTPS (PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk)	2020	4.059.367	16.435.005	0,247
		2021	4.696.174	18.543.856	0,253
		2022	5.439.436	21.161.976	0,257
		2023	5.807.131	21.435.366	0,271
10.	NISP (PT. Bank OCBC NISP,Tbk)	2020	12.484.662	206.297.200	0,061
		2021	11.570.472	214.395.608	0,054
		2022	12.715.230	238.498.560	0,053
		2023	16.425.704	249.757.139	0,066
11.	PNBS (PT. Bank Panin Dubai Syariah,Tbk)	2020	1.309.900.947	11.302.082.193	0,116
		2021	1.136.666.727	14.426.004.879	0,079
		2022	1.436.524.248	14.791.738.012	0,097
		2023	1.780.642.436	17.343.246.865	0,103

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Tabulasi Perhitungan CAR

**TABULASI PERHITUNGAN CAPITAL ADEQUENCY RATIO (CAR)  
INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2020-2023**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Modal	ATMR	CAR
1.	ARTO (PT. Bank Jago,Tbk)	2020	1.079.849	1.181.667	0,914
		2021	7.716.780	4.541.466	1,699
		2022	7.370.385	8.906.698	0,828
		2023	6.992.183	11.319.106	0,618
2.	BANK (PT.Bank Aladin Syariah,TBK)	2020	640.520	194.635	3,291
		2021	1.041.110	266.606	3,905
		2022	3.133.799	1.655.601	1,893
		2023	3.040.138	3.161.325	0,962
3.	BBTN (PT. Bank Tabungan Negara,Tbk)	2020	24.995.226	129.249.781	0,193
		2021	25.706.310	134.340.567	0,191
		2022	28.168.457	139.630.514	0,202
		2023	31.230.282	155.590.147	0,201
4.	BDMN (PT.Bank Danamon Indonesia,Tbk)	2020	32.236.393	125.974.355	0,256
		2021	32.251.735	122.255.943	0,264
		2022	33.553.897	132.389.590	0,253
		2023	35.753.045	141.109.736	0,253
5.	BNGA (PT. Bank CIMB Niaga,Tbk)	2020	38.950.113	183.389.425	0,212
		2021	40.877.509	183.355.999	0,223
		2022	41.511.681	189.884.292	0,219
		2023	45.493.123	193.364.392	0,235
6.	BNII (PT.Bank Maybank Indonesia,Tbk)	2020	23.769.480	98.007.689	0,243
		2021	24.362.926	92.345.276	0,264
		2022	24.268.084	92.590.955	0,262
		2023	24.878.144	94.916.086	0,262
7.	BNLI (PT. Bank Permata,Tbk)	2020	42.860.774	120.137.222	0,357
		2021	45.207.861	129.404.263	0,349
		2022	47.002.209	137.683.141	0,341
		2023	49.132.753	126.865.259	0,387
8.	BRIS (PT. Bank Syariah Indonesia,Tbk)	2020	22.497.241	123.325.047	0,182
		2021	25.122.769	113.747.059	0,221
		2022	33.109.949	163.157.803	0,203
		2023	38.115.228	181.119.447	0,210
9.	BTPS (PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk)	2020	5.618.766	11.365.610	0,494
		2021	6.839.187	11.737.962	0,583
		2022	8.119.001	15.130.661	0,537

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	8.342.807	16.167.428	0,516
10.	NISP (PT. Bank OCBC NISP,Tbk)	2020	30.235.729	137.572.646	0,220
		2021	32.466.042	141.524.657	0,229
		2022	34.088.250	159.357.216	0,214
		2023	36.995.826	157.548.328	0,235
11.	PNBS (PT.Bank Panin Dubai Syariah,Tbk)	2020	2.805.777.926	8.927.878.385	0,314
		2021	2.179.331.418	8.443.228.495	0,258
		2022	2.458.937.699	10.827.084.293	0,227
		2023	2.584.858.395	12.606.010.659	0,205

Lampiran 11 Tabulasi Hasil Perhitungan Metode Zmijewski

**TABULASI PERHITUNGAN METODE ZMIJEWSKI**  
**INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2020 - 2023**

No.	Stock Code	Periode	X1	X2	X3	Zm	Prediksi
1.	ARTO (PT.Bank Jago,Tbk)	2020	(0,09)	0,57	1,42	-0,72	Non distress
		2021	0,01	0,67	1,37	-0,58	Non distress
		2022	0	0,49	1,87	-1,55	Non distress
		2023	0	0,39	2,31	-2,12	Non distress
2.	BANK (PT.Bank Aladin Syariah,Tbk)	2020	0,06	0,06	16,62	-4,27	Non distress
		2021	(0,06)	0,04	14,07	-3,84	Non distress
		2022	(0,06)	0,17	5,5	-3,10	Non distress
		2023	(0,03)	0,11	8,85	-3,58	Non distress
3.	BBTN (PT.Bank Tabungan Negara,Tbk)	2020	0	0,88	1,07	0,66	<b>Distress</b>
		2021	0,01	0,88	1,07	0,62	<b>Distress</b>
		2022	0,01	0,87	1,08	0,56	<b>Distress</b>
		2023	0,01	0,87	1,08	0,56	<b>Distress</b>
4.	BDMN (PT.Bank Danamon,Tbk)	2020	0,01	0,78	1,72	0,05	<b>Distress</b>
		2021	0,01	0,77	1,78	-0,01	Non distress
		2022	0,02	0,76	1,24	-0,11	Non distress
		2023	0,02	0,77	1,2	-0,05	Non distress
5.	BNGA (PT.Bank CIMB Niaga,Tbk)	2020	0,01	0,85	1,09	0,45	<b>Distress</b>
		2021	0,01	0,86	1,09	0,50	<b>Distress</b>
		2022	0,01	0,85	1,09	0,45	<b>Distress</b>
		2023	0,01	0,85	1,1	0,45	<b>Distress</b>
6.	BNII (PT.Bank Maybank,Tbk)	2020	0	0,84	1,13	0,43	<b>Distress</b>
		2021	0,01	0,83	1,14	0,33	<b>Distress</b>
		2022	0,01	0,82	1,16	0,28	<b>Distress</b>
		2023	0,01	0,82	1,16	0,28	<b>Distress</b>
7.		2020	0,01	0,82	1,16	0,28	<b>Distress</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang	8.	BNLI (PT.Bank Permata,Tbk)	2021	0,01	0,84	1,13	0,39	<i><b>Distress</b></i>
			2022	0,01	0,85	1,13	0,45	<i><b>Distress</b></i>
			2023	1	0,84	1,13	-4,08	<i>Non distress</i>
9.	BRIS (PT.Bank Syariah Indonesia,Tbk)	2020	0,02	0,28	3,51	-2,84	<i>Non distress</i>	
		2021	0,05	0,23	4,16	-3,26	<i>Non distress</i>	
		2022	0,08	0,24	4	-3,33	<i>Non distress</i>	
		2023	0,08	0,25	3,9	-3,28	<i>Non distress</i>	
10.	BTPS (PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah,Tbk)	2020	0,05	0,16	6	-3,65	<i>Non distress</i>	
		2021	0,01	0,14	7,02	-3,59	<i>Non distress</i>	
		2022	0,01	0,14	6,98	-3,59	<i>Non distress</i>	
		2023	0,01	0,13	7,5	-3,64	<i>Non distress</i>	
11.	NISIP (PT,Bank OCBC NISP,Tbk)	2020	0,02	0,86	1,13	0,46	<i><b>Distress</b></i>	
		2021	0,01	0,85	1,14	0,45	<i><b>Distress</b></i>	
		2022	0,01	0,86	1,11	0,50	<i><b>Distress</b></i>	
		2023	0,02	0,85	1,13	0,40	<i><b>Distress</b></i>	
11.	PNBS (PT.Bank Panin Dubai Syariah,Tbk)	2020	0	0,05	16,57	-4,05	<i>Non distress</i>	
		2021	(0,06)	0,05	18,07	-3,78	<i>Non distress</i>	
		2022	0,02	0,14	6,67	-3,63	<i>Non distress</i>	
		2023	0,01	0,23	3,83	-3,08	<i>Non distress</i>	
	<b>Rata-Rata</b>						<b>-1.30</b>	<i><b>Non Distress</b></i>



Lampiran 12 Tabulasi Perhitungan Metode RGEC

**TABULASI HASIL PERHITUNGAN METODE RGEC INDUSTRI PERBANKAN BERBASIS SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2023**

KODE BANK	TAHUN	RISK PROFILE		GCG	EARNING			CAPITAL	JUMLAH	PK					PREDIKAT
		NPF	FDR		ROE	BOPO	NI			1	2	3	4	5	
ARTO (PT. Bank Jago, Tbk)	2020	5	5	5	1	1	2	5	69%			V			Cukup Sehat
	2021	5	5	5	2	1	4	5	77%		V				Sehat
	2022	1	5	5	2	1	5	5	69%			V			Cukup Sehat
	2023	1	5	5	2	1	5	5	69%			V			Cukup Sehat
BANK (PT. Bank Aladin Syariah, Tbk)	2020	5	5	3	3	1	4	5	74%		V				Sehat
	2021	5	5	4	1	1	4	5	71%		V				Sehat
	2022	5	1	4	1	1	3	5	57%				V		Kurang Sehat
	2023	5	3	4	1	1	4	5	66%			V			Cukup Sehat
BBTN (PT. Bank Tabungan Negara, Tbk)	2020	3	5	3	3	1	4	5	69%			V			Cukup Sehat
	2021	3	5	3	3	1	4	5	69%			V			Cukup Sehat
	2022	5	5	3	3	1	4	5	74%		V				Sehat
	2023	2	5	3	3	1	4	5	66%			V			Cukup Sehat
BDMN (PT. Bank Danamon, Tbk)	2020	2	3	3	2	1	5	5	60%				V		Kurang Sehat
	2021	2	3	3	2	1	5	5	60%				V		Kurang Sehat
	2022	2	1	3	3	4	5	5	66%			V			Cukup Sehat
	2023	2	2	3	3	2	5	5	63%			V			Cukup Sehat
BNGA (PT. Bank Negeri, Tbk)	2020	2	5	3	3	1	4	5	66%			V			Cukup Sehat
	2021	2	5	3	3	5	4	5	77%		V				Sehat
	2022	1	5	3	3	5	4	5	74%		V				Sehat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
4. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
5. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
6. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
7. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
8. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
9. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
10. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
11. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

CIMB Niaga,Tbk)	2023	3	5	3	4	1	4	5	71%	V				Sehat
BNII (PT.Bank Maybank,Tbk)	2020	3	5	3	3	1	4	5	69%		V			Cukup Sehat
	2021	3	5	3	3	4	4	5	77%	V				Sehat
	2022	3	5	3	2	3	4	5	71%	V				Sehat
	2023	3	5	3	2	1	4	5	66%		V			Cukup Sehat
BNLI (PT.Bank Permata,Tbk)	2020	1	5	3	2	5	4	5	71%	V				Sehat
	2021	1	5	4	2	5	4	5	74%	V				Sehat
	2022	1	5	4	3	5	4	5	77%	V				Sehat
	2023	1	5	3	3	5	4	5	74%	V				Sehat
BRIS (PT.Bank Syariah Indonesia,Tbk)	2020	5	1	3	3	5	5	5	77%	V				Sehat
	2021	5	1	4	3	5	5	5	80%	V				Sehat
	2022	5	1	3	4	5	5	5	80%	V				Sehat
	2023	5	1	3	4	5	5	5	80%	V				Sehat
BTPS (PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah,Tbk)	2020	5	1	5	4	1	5	5	74%	V				Sehat
	2021	5	1	5	5	1	5	5	77%	V				Sehat
	2022	5	1	5	5	1	5	5	77%	V				Sehat
	2023	5	1	5	3	1	5	5	71%	V				Sehat
NISP (PT, Bank OCBC NISP,Tbk)	2020	3	5	3	3	5	4	5	80%	V				Sehat
	2021	3	5	3	3	2	4	5	71%	V				Sehat
	2022	4	4	3	3	5	4	5	80%	V				Sehat
	2023	1	4	3	2	1	5	5	60%			V		Kurang Sehat
PNBS (PT.Bank	2020	1	5	4	2	5	5	5	77%	V				Sehat
	2021	1	5	4	1	1	5	5	63%		V			Cukup Sehat



2022	3	1	4	2	5	5	5	71%		V				Sehat
2023	2	5	4	3	5	5	5	83%		V				Sehat
Rata - Rata									72%					Sehat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab, dan sebagainya.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa i

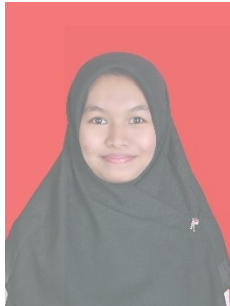


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*



**Riska Amelia Putri**, lahir di Pekanbaru pada 11 Juni 2002.

Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Suarman (Alm) dan Ibu Yosrinda. Penulis mengawali pendidikan di SDN 102 Kota Pekanbaru. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 6 Kota Pekanbaru, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMK Abdurrah (Jurusan Farmasi) Kota Pekanbaru dan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2021, penulis diterima melalui jalur Mandiri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi S1 Manajemen dengan Konsentrasi Manajemen Keuangan. Akhirnya pada Selasa, 10 Juni 2025 dalam sidang munaqasah ujian sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan LULUS dengan judul skripsi **“Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEK Dan Potensi Financial Distress Menggunakan Metode Zmijewski Pada Industri Perbankan Berbasis Syariah Di Indonesia Periode 2020-2023”**

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*